

**LAPORAN KERJA PRAKTEK DINAS PEKERJAAN UMUM DAN
PENATAAN RUANG (PUPR BENGKALIS)
PROYEK PENINGKATAN JALAN KETAM PUTIH SEKODI DBH 2024**

DISUSUN OLEH:

SRI WAHYUNI

42042I1384



**JURUSAN TEKNIK SIPIL
PRODI D4 TEKNIK PERANCANGAN JALAN DAN JEMBATAN
POLITEKNIK NEGERI BENGKALIS
2024**



PEMERINTAH KABUPATEN BENGKALIS
DINAS PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG

Alamat : Jalan Pertanian Kecamatan Bengkalis Kabupaten Bengkalis Provinsi Riau

Telepon : (0766) 8001002 Faximile : (0766) 8001002

LEMBAR PENGESAHAN

LAPORAN KERJA PRAKTEK

**DINAS PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG (PUPR)
KABUPATEN BENGKALIS**

Ditulis sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan kerja praktek

SRI WAHYUNI

NIM : 4204211384

Bengkalis, 17 September 2024

Diketahui,
Pejabat Pelaksana Teknis Kegiatan
Dinas PUPR Kabupaten Bengkalis

ISLAM ISKANDAR, S.ST
NIP. 197107261998031003

Dosen Pembimbing
Program Studi Sarjana Terapan Teknik
Perancangan Jalan Dan Jembatan

BOBY RAHMAN, M.Ars
NIP. 198711072024211013

Disetujui/Disahkan,
Ka. Prodi Sarjana Terapan Teknik
Perancangan Jalan Dan Jembatan

LIZAR.MT
NIP. 198707242022031003

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah menganugerahkan rahmat serta hidayah-Nya yang karena-Nya, penulis diberikan kemudahan dalam menyelesaikan laporan Kerja Praktek.

Oleh karena itu, Saya sebagai penulis laporan ini mengucapkan terimakasih kepada :

1. Kedua orang tua kandung yang memberikan doa dan dukungan sehingga laporan Kerja Praktek ini dapat diselesaikan.
2. Bapak hendra Saputra M,SC selaku ketua jurusan Teknik Sipil Negeri Bengkalis
3. Bapak Lizar ,MT selaku Ketua Prodi jurusan Teknik Perancangan Jalan dan Jembatan Politeknik Negeri Bengkalis
4. Pak Bobby Rahman M.Ars, selaku dosen pembimbing KP penulis yang telah banyak memberi arahan kepada penulis dalam melaksanakan Kerja Praktek dan juga menyelesaikan laporan Kerja Praktek
5. Bapak Junaidi, S.Tr.T. selaku pelaksana yang telah memberikan arahan selama Kerja Praktek.
6. CV.DEA TANIA KARYA TEKNIK yang telah menerima penulis kerja praktek diproyek pembangunan jalan.
7. Teman satu tempat Kerja Praktek Ayu Maizatul Alifah yang telah bekerja sama dengan penulis selama di lapangan.

Penulis berusaha semaksimal mungkin dalam menyusun laporan ini. Oleh sebab itu, apabila masih terdapat kesalahan maupun kekurangan didalam laporan ini penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun guna menyempurnakan laporan Kerja Praktek (KP) ini.

Akhir kata penulis memohon maaf sebesar-besarnya apabila dalam laporan KP ini terdapat hal-hal yang menyinggung dan semoga laporan ini bisa bermanfaat.



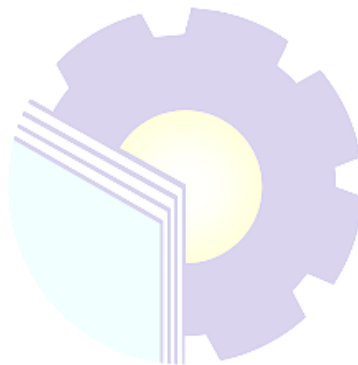
Bengkalis,
November 2023

Sri wahyuni

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	2
DAFTAR ISI.....	5
DAFTAR GAMBAR	7
DAFTAR TABEL.....	9
BAB 1 GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN	10
1.1Latar Belakang.....	10
1.2Tujuan Proyek.....	10
1.3 Struktur Organisasi Proyek	11
1.4 Struktur Organisasi PUPR Bengkalis	13
1.5 Ruang Lingkup Perusahaan	13
1.6 Lokasi Proyek	13
BAB II DATA PROYEK.....	14
2.1 Proses Pelelangan.....	14
2.2 Data Umum Dan Data Teknis.....	17
BAB III DESKRIPSI KEGIATAN SELAMA KERJA PRAKTEK (KP).....	19
3.1 Spesifikasi Yang dilakukan selama KP	19
3.2 Pekerjaan Persiapan	19
3.3 Pekerjaan jalan.....	22
3.4 Tujuan Dan Manfaat	36
3.5Data-Data Yang Diperlukan.....	37
3.6Dokumen Dan File Yang Dihasilkan	37
3.7Kendala Yang Dihadapi	37
BAB IV TINJAUAN KHUSUS (MUTU BETON FC'30 MPA).....	38
4.1 Pendahuluan.....	38
4.2 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Mutu Beton	38
4.3 Bahan Dan Material	40
4.4 Pelaksanaan Pengujian Dilapangan	43
4.5 Perawatan Beton Yang Dilakukan Dilapangan.....	46
4.6 Proses Penghamparan	47
BAB V PENUTUP	48
5.1 Kesimpulan	48
5.2 Saran	48

DAFTAR PUSTAKA	49
LAMPIRAN.....	50



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Lokasi Proyek.....	13
Gambar 2. 1 Papan Proyek.....	17
Gambar 3. 2 Vibratory Roller	20
Gambar 3. 3 Buldozer	21
Gambar 3. 4 Truk Mixer	21
Gambar 3. 5 Water Tank.....	22
Gambar 3. 6 Pemancangan Kayu Cerucuk	22
Gambar 3. 7 Pembentangan Geotextile.....	23
Gambar 3. 8 Penghamparan Base A	23
Gambar 3. 9 Pemadatan Base A.....	24
Gambar 3. 10 Pekerjaan Core Tanah Timbunan.....	24
Gambar 3. 11 Uji Sand Cone	25
Gambar 3. 12 Penghamparan Base	25
Gambar 3. 13 Pemadatan Base.....	26
Gambar 3. 14 Pekerjaan Core Base.....	26
Gambar 3. 15 Pengujian Sand Cone	27
Gambar 3. 16 Pemasangan Mal LC	27
Gambar 3. 17 Pengecoran Lc	28
Gambar 3. 18 Uji Slump Lc	28
Gambar 3. 19 Pembuatan Beton Kubus Lc.....	29
Gambar 3. 20 Pembuatan Mal Rigid.....	29
Gambar 3. 21 Pemasangan Tulangan.....	30
Gambar 3. 22 Pengecoran Rigid	31
Gambar 3. 23 Pemadatan Beton Menggunakan Vibrator	31
Gambar 3. 26 Pekerjaan Groving.....	32
Gambar 3. 27 Pekerjaan Curring Compound.....	33
Gambar 3. 28 Perawatan Curring.....	33
Gambar 3. 29 Pekerjaan Cutting	34
Gambar 3. 30 Pekerjaan Joint Sealing	34

Gambar 4. 1 Campuran Semen	40
Gambar 4. 2 Pasir	41
Gambar 4. 3 Kerikil.....	42
Gambar 4. 4 Air.....	42
Gambar 4. 5 Pengujian Slump	43
Gambar 4. 6 Pembuatan Sampel Rigid	45
Gambar 4. 7 Proses Curing	46
Gambar 4. 8 Membran Curing	46
Gambar 4. 9 Curing Compound	47



DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Mutu Beton	39
Tabel 4. 2 ketentuan Kebutuhan Pasir.....	41
Tabel 4. 3 Ketentuan Pasir	41
Tabel 4. 4 Ketentuan Agregat Kasar	42



BAB 1

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

1.1 Latar Belakang

Jalan merupakan prasarana yang sangat dibutuhkan dalam sistem transportasi untuk menghubungkan suatu tempat ke tempat yang lainnya dalam rangka pemenuhan kebutuhan ekonomi, sosial dan budaya. Kondisi jalan yang baik diperlukan untuk kelancaran kegiatan transportasi yaitu untuk mempercepat kelancaran mobilisasi barang atau jasa secara aman dan nyaman.

Jalan Kelemantan ini awalnya berupa jalan tanah biasa yang sudah lama sebagai akses masyarakat umum menuju perkebunan, perumahan dan sekolah. Pada beberapa tahun yang lalu jalan tersebut masih susah untuk dilewati karena jalan masih tanah dan pada saat hujan tanah tersebut akan menjadi lumpur dikarenakan banyak kendaraan yang melintasi jalan tersebut. Sehingga pada tahun 2024 dilakukan peningkatan jalan yang awalnya masih tanah sekarang ditingkatkan lagi menjadi jalan Rigid. Peningkatan jalan ini bertujuan untuk agar masyarakat mudah untuk melaksanakan aktifitas sehari-hari.

1.2 Tujuan Proyek

1. Pemerintah Provinsi Riau dalam rangka merealisasikan proses pembangunan daerah untuk kepentingan masyarakat adalah dengan mewujudkannya pemenuhan prasarana pendukung transportasi tersebut terdiri dari pemeliharaan jalan, peningkatan fungsi jalan, dan kapasitas prasarana yang telah ada.
2. Melalui Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (PUPR) selaku dinas/Instansi teknis Pemerintah Kab. Bengkalis pada TA 2024 ini merealisasikan peningkatan jalan sebagai prasarana transportasi darat yang menggunakan sumber dana Anggaran Dana Bagi Hasil Sawit (DBH SAWIT) TA 2024, khususnya peningkatan jalan Ketamputih-Sekodi. Desa Kelemantan Barat ini merupakan

ruas jalan lokal berada diwilayah Kec. Bengkalis, ditinjau dari suatu kondisi geometrikjalan (existing). Pada jalan ini akan tetap ditingkatkan untuk memperlancar ruas jalan Ketamputih- Sekodi.

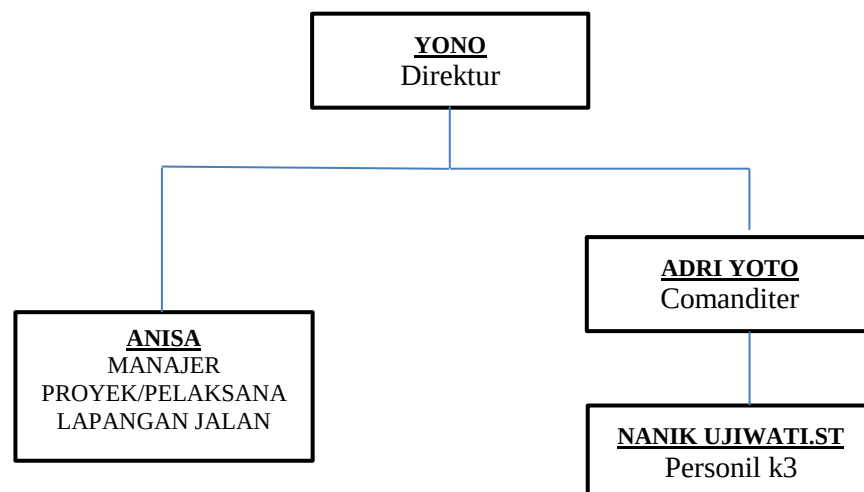
3. Pada lokasi ruas jalan Kelematan-Sekodi ini dikerjakan oleh CV. DEA TANIA KARYA TEKNIK dan konsultan pengawas oleh PT

RAISSA GEMILANG. Ruas jalan Ketamputih-Sekodi ini mempunyai kondisi geometrik jalan yang kurang lebar dan banyak yang rusak dan perlu ditngkatkan menjadi perkerasan kaku (Rigid Pavement).

Tujuan dari proyek peningkatan ruas jalan Ketamputih-Sekodi adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan perekonomian diwilayah pulau bengkalis
2. Meningkatkan pertumbuhan ekonomi yang berkualitas dan inklusif
3. Meningkatkan aksebilitas pelayanan dan mobilitas antar desa dan kabupaten
4. Meningkatkan kualitas lingkungan hidup dalam menjamin pembangunan berkelanjutan
- 5.

1.3 Struktur Organisasi Proyek



1. Direktur

Direktur adalah orang yang mengelola operasional harian, bertanggung jawab, terhadap jalannya suatu perseroan, memiliki peran penting dalam pengambilan keputusan untuk mencapai tujuan dan maksud perseroan.

Tugas General Superintendent (GS) yaitu:

1. Bertanggung jawab untuk mengembangkan dan mengarahkan sistem sistem dan prosedur rencana dalam divisi konstruksi

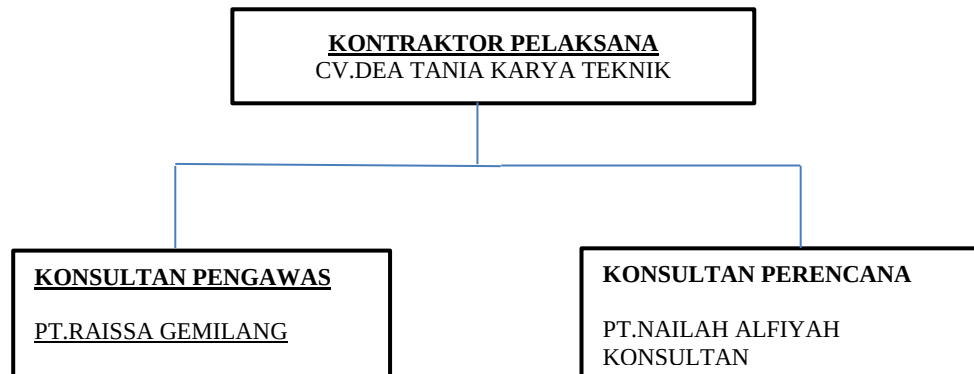
2. Personil Manajer Proyek/Pelaksanaan Lapangan Jalan

Melaksanakan pekerjaan di lokasi proyek, mencakup pelaksanaan pekerjaan di lokasi proyek, mencakup pelaksanaan pekerjaan bangunan jalan dan pekerjaan rekonstruksi jalan yang bersangkutan dengan item pekerjaan jalan, yang akan dikerjakan, dan berusaha untuk memaksimalkan pekerjaan secara teknis sesuai dengan bidangnya sehingga pekerjaan berjalan sesuai ketentuan spesifikasi teknik dan pencapaian standar mutu material, mutu pekerjaan dan keterampilan pekerjaan yang dikehendaki serta serah terima pekerjaan sesuai dengan standar mutu, waktu yang dipersyaratkan dalam kontrak.

3. .Personil K3

Menjaga jalannya pelaksanaan peraturan K3 sesuai bidang yang ditekuninya mengontrol keadaan lingkungan kerja mulai dari mengecek kondisi mesin, menganalisis sifat pekerjaan dan mengawasi proses produksi membuat laporan terkait pelaksanaan tugas K3 dan diberikan kepada instansi yang berwenang.

1.4 Struktur Organisasi PUPR Bengkalis



1.5 Ruang Lingkup Perusahaan

CV.DEA TANIA adalah perusahaan yang bergerak di bidang usaha rekayasa, perancangan, pembangunan dan pengelolaan proyek yang membuka peluang, memperbaiki kehidupan masyarakat dengan solusi yang dapat disesuaikan.

CV.DEA TANIA salah satu infrastruktur yang berperan besar dalam kegiatan sosial dan ekonomi masyarakat. Sampai saat ini CV.DEA TANIA memiliki tiga pengalaman pekerjaan proyek, diantaranya:

1. Pembangunan proyek jalan

1.6 Lokasi Proyek

Lokasi proyek yang sedang di kerjakan ini berada pada desa kelemantan barat kecamatan Bengkalis:



Gambar 1. 1 Lokasi Proyek Sumber : Goggle Earth

BAB II

DATA PROYEK

2.1 Proses Pelelangan

Pelelangan atau *tender* adalah suatu proses kegiatan penawaran pekerjaan yang ditawarkan oleh pemilik proyek (owner) kepada rekanan (kontraktor), yang bertujuan untuk memilih salah satu pelaksana pekerjaan yang memenuhi syarat. Pelelangan dapat didefinisikan sebagai serangkaian kegiatan untuk menyediakan barang/jasa dengan cara menciptakan persaingan yang sehat diantara penyedia barang/jasa yang setara dan memenuhi syarat, berdasarkan metode dan tata cara tertentu yang telah ditetapkan dan diikuti oleh pihak-pihak yang terkait secara taat sehingga terpilih penyedia terbaik. (Wulfram I.Ervianto, manajemen proyek konstruksi hal 49).

Salah satu tahapan yang mutlak harus dilalui dalam proses pemilihan penyedia barang dan jasa pemerintah adalah tahapan pembukaan dokumen Berdasarkan PERPRES No. 16 Tahun 2018, pelelangan dibagi menjadi 10 jenis, yaitu :

Tender adalah metode pemilihan untuk mendapatkan Penyedia Barang/Pekerjaan Konstruksi/Jasa Lainnya.

Seleksi adalah metode pemilihan untuk mendapatkan Penyedia Jasa Konsultansi.

Pengadaan Langsung Barang/Pekerjaan Konstruksi/Jasa Lainnya adalah metode pemilihan untuk mendapatkan Penyedia Barang/Pekerjaan Konstruksi/Jasa Lainnya yang bernilai paling banyak Rp200.000.000,00 (dua ratus juta rupiah).

- a. Pengadaan Langsung Jasa Konsultansi adalah metode pemilihan untuk mendapatkan Penyedia Jasa Konsultansi yang bernilai paling banyak Rp100.000.000,00 (seratus juta rupiah).
- b. Tender/Seleksi Internasional adalah pemilihan Penyedia Barang/Jasa dengan peserta pemilihan dapat berasal dari pelaku usaha nasional dan pelaku usaha asing
- c. Penunjukan Langsung adalah metode pemilihan untuk mendapatkan

Penyedia Barang/Pekerjaan Konstruksi/Jasa Konsultansi/Jasa Lainnya dalam keadaan tertentu.

d. E-reverse Auction adalah metode penawaran harga secara berulang.

Informasi Tender			
Kode	9716161		
Tender Nama	Peningkatan Jalan Ketam Putih-Sekodi (DBH SAWIT 2024)		
Tender	Kab. Bengkulu		
K/L/P/D Satuan Kerja	DINAS PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG		
Jenis Pengadaan	Pekerjaan Konstruksi		
	Pascakualifikasi Satu File – Harga Terendah Sistem Gugur		
Metode Pengadaan	Tahun	Sumber Dana	Nilai
	2024	DBH SAWIT 2024	Rp.8.376.131.800,00
	Rp. 8.376.131.800,00		
	Rp.8.375.418.052,00		

Anggaran Nilai Pagu Nilai HPS Jenis Kontrak Kualifikasi Usaha Lokasi Pekerjaan Persyaratan Kualifikasi	Harga Satuan
	Kecil
	Kecamatan Bengkulu – Bengkulu (Kab.)
	Persyaratan Kualifikasi Administrasi/Legalitas

Pengumuman		Deserta		Hasil Evaluasi		Pemenang		Pemenang Berkontrak																				
No	Nama Peserta	A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K	L	M	N	O	P	Q	R	S	T	U	V	W	X	Y	Z	Alasan
1	PT. ABATA RENCANA KARYANUSA - 03.047.589.1-211.000	✓	100,0	100,0	✓	✓	✓	64,25	Rp. 281.163.000,00	Rp. 281.163.000,00	✓	100,0	87,4															
2	PT. RAISSA GEMILANG - 02.075.437.9-216.000	✓	100,0	100,0	✓	✓	✓	96,65	Rp. 294.023.737,50	Rp. 294.023.737,50	✓	100,0	95,63	96,45	★	★												
3	PT. SANDE ARIFA CONSULTANT - 01.554.713.6-216.000	✓	100,0	100,0	✓	✓	✓	83,4	Rp. 299.034.000,00	Rp. 299.034.000,00	✓	100,0	94,02	85,52														
4	CV. INVOTEC RIAU CONSULTANT - 02.611.000.7-216.000	✓	100,0	70,0	✗	✗	✗																					Sudah memenuhi 7 daftar pendek
5	PT. TRI KARSA - 01.507.919.7-218.000	✓	100,0		✗	✗	✗																					tidak menghadiri undangan pembukaan kualifikasi
6	CV. SEMA MANDIRI CONSULTANT - 03.127.539.9-216.000	✓	100,0		✗	✗	✗																					tidak menghadiri undangan pembukaan kualifikasi
7	PT. KRIYASA ABDI NUSANTARA - 70.898.819.5-429.000	✓	100,0		✗	✗	✗																					tidak menghadiri undangan pembukaan kualifikasi
8	cv. boedak betuah - 31.674.801.1-219.000	✓	100,0	100,0	✓	✗	✗																					
9	PT. BALUGA PERMATA INDAH - 02.643.618.8-216.000	✓	100,0		✗	✗	✗																					tidak menghadiri undangan pembukaan kualifikasi
10	CV. JACK CONSULTANT - 02.968.671.4-212.000	✓	100,0		✗	✗	✗																					tidak menghadiri undangan pembukaan kualifikasi
11	PT. Putra Aulia Konsultan - 70.899.325.8-201.000	✓	100,0		✗	✗	✗																					tidak menghadiri undangan pembukaan kualifikasi
12	CV. DIKA S.A.E. KONSULTAN - 02.075.545.9-216.000	✓	100,0	85,0	✓	✗	✗																					
13	PT. INDONESIA CONSULTAN TEKNIK - 93.709.039.7-216.000	✓	75,0	70,0	✗	✗	✗																					Sudah memenuhi 7 daftar pendek
14	CV. BUKARA PERSADA - 31.664.988.7-216.000	✓	100,0	95,0	✓	✗	✗																					
15	PT. WANDIRA CIPTA ENGINEERING CONSULTANT - 02.585.033.9-216.000	✓	100,0		✗	✗	✗																					tidak menghadiri undangan pembukaan kualifikasi
16	ANDALAS RAYA CONSULTINDO - 92.634.781.6-203.000	✓	80,0		✗	✗	✗																					tidak menghadiri undangan pembukaan kualifikasi
17	gatra consultant - 03.214.502.1-216.000	✓	100,0	100,0	✓	✓	✗	48,53																				Tidak memenuhi nilai ambang batas salah satu unsur teknis
18	CV. FALAH BAHARI - 01.951.705.2-211.000	✓	80,0		✗	✗	✗																					tidak menghadiri undangan pembukaan kualifikasi
19	CV. AJRA KARYA KONSULTAN - 84.143.168.9-219.000	✓	90,0		✗	✗	✗																					tidak menghadiri undangan pembukaan kualifikasi
20	CV. DIK PRATAMA ENGINEERING CONSULTANT - 02.251.193.5-211.000	✓	100,0		✗	✗	✗																					tidak menghadiri undangan pembukaan kualifikasi
21	CV. KARAHOSHITAMA ENGINEERING - 02.838.474.1-209.000				✗	✗	✗																					
22	CV. RIJU SEKAMAH JAYA - 12.742.996.7-222.000				✗	✗	✗																					
23	CV. WAHANA ENGINEERING CONSULTANT - 02.558.926.8-219.000				✗	✗	✗																					
24	CV. RIJU JAYA ABADI - 01.987.165.4-216.000				✗	✗	✗																					
25	CV. DEA TANIA KARYA TEKNIK - 02.077.834.6-219.000				✗	✗	✗																					
26	pt. central karyasindo - 02.246.508.2-217.000				✗	✗	✗																					
27	PT. ADHITAMA KARYA CONSULTANT - 41.657.457.2-216.000				✗	✗	✗																					
28	PT. RYAN SYAWAL CONSULTANT - 01.951.712.7-216.000				✗	✗	✗																					

4

Evaluasi Administrasi

1

Evaluasi Teknis

0,0

Skor Teknis

0

Pembuktian Kualifikasi

1

Evaluasi Kualifikasi

0,0

Skor Kualifikasi

0

Pembuktian Kualifikasi

0,0

Skor Pembuktian Kualifikasi

0

Evaluasi Harga/Biaya

0

Pemenang

0

Pemenang Berkontrak

No	Nama Peserta	NPWP	Harga Penawaran	Harga Terkoreksi
1	CV. DEA TANIA KARYA TEKNIK	02.077.834.6-219.000	Rp. 8.208.113.503,50	Rp. 8.208.113.503,50
2	CV. Adhi Rajasa Consultant	76.035.397.9-216.000		
3	CV. PERMATA BUNDA. I	02.146.397.1-219.000		
4	PT. BENGKALIS POWER CONSTRUCTION	94.520.037.6-219.000		
5	PT. RAJAWALI SAKTI PRIMA	01.746.698.8-212.000		

6	CV. RINI KURNIA	66.504.968.0-219.000	
7	Tirta Sakti Permai	60.765.725.1-211.000	
8	PT.TAMAROS DWI CAHAYA	01.837.560.0-219.000	
9	cv. alita	01.221.216.3-219.000	
10	CV. PROJECT ANDALAN SEJAHTERA	03.319.812.8-216.000	
11	CV. DAYMA TOTALINDO	74.050.634.0-405.000	
12	Pawitra Surya Indonesia	65.773.083.4-602.000	
13	CV. Raphita Muda Berkarya	94.162.790.3-216.000	
14	CV.Setia Karya Pratama	74.883.736.6-201.000	
15	cv.boedak betuah	31.674.801.1-219.000	
Pengumuman Pemenang			
Peserta		Pemenang	
CV. DEA TANIA KARYA TEKNIK		Rp. 8.208.113.503,50	

2.2 Data Umum Dan Data Teknis

Data Proyek merupakan proses pendataan dalam sebuah proyek. Ketika suatu proyek berjalan pendataan proyek setiap harinya saat dibutuhkan untuk bahan laporan pengeluaran setiap minggunya yang nantinya menjadi pengeluaran mingguan dan bisa menjadi dokumentasi pekerjaan dalam sebuah proyek sampai proyek tersebut selesai.



Gambar 2. 1 Papan Proyek

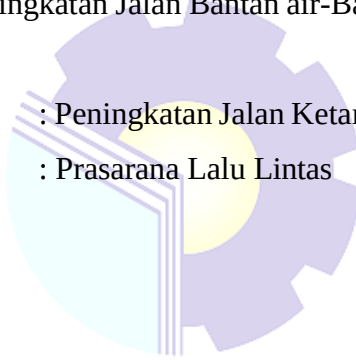
Sumber : Dokumentasi lapangan 2024

- a) Pekerjaan : Peningkatan Jalan Ketam Putih Sekodi
- b) Lokasi : Desa Kelemantan Barat Kecamatan Bengkalis
- c) Nilai Kontrak : Rp. 8.206.113.503.00
- d) Konsultan Perencana : PT.NAILAH ALFIYAH KONSULTAN
- e) Konsultan Pengawas : PT.RAISSA GEMILANG
- f) Konsultan Pelaksana : CV. CV.DEA TANIA KARYA TEKNIK
- g) Sumber Dana : APBD Kabupaten Bengkalis
- h) Waktu Pelaksanaan : 180 (Seratus Lima Puluh) hari kalender
- i) Pemberian Tugas :Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang
KabupatenBengkalisTahunAnggaran2024

- Data Teknis :

Data teknis proyek Peningkatan Jalan Bantan air-Bantan timur adalah sebagai berikut :

- a) Jenis Pekerjaan : Peningkatan Jalan Ketam Putih-Sekodi dbh 2024
- b) Fungsi : Prasarana Lalu Lintas



BAB III

DESKRIPSI KEGIATAN SELAMA KERJA PRAKTEK (KP)

3.1 Spesifikasi Yang dilakukan selama KP

Dalam pelaksanaan kerja praktek sejak tanggal 10 juli 2024 sampai dengan 9 september 2024, diisi dengan kegiatan berupa mempelajari pekerjaan penghamparan dan pemadatan base B, core, uji sandcone, pengecoran lc, dan pengecoran rigid. Berikut rangkuman kegiatan yang dilakukan dan lapooran harian kegiatan kerja praktek di proyek Peningkatan Jalan Banyan air-Bantan timur. Sebelum pekerjaan dimulai, lokasi proyek harus dipasang rambu- rambu agar tidak terganggu aktivitas lalu lintas disekitarnya.

3.2 Pekerjaan Persiapan

Pada saat melakukan kerja praktek (KP) mahasiswa tidak mengikuti proses persiapan dari awal sebagaimana diantaranya, proses pembersihan lahan. Karena mahasiswa melakukan kerja praktek ini di mulai pada saat pekerjaan sudah berjalan dan banyak tahapan pada proyek ini.

1) Perletakan papan plang kegiatan

Pekerjaan papan plang kegiatan bertujuan untuk memberikan informasi kepada masyarakat agar mengetahui nama kegiatan proyek yang sedang berlangsung.



Sumber : Dokumentasi lapangan 2024

2) Mobilisasi alat

Pekerjaan mobilisasi akan segera dilakukan, setelah Surat Perintah Kerja diterbit, pada pekerjaan mobilisasi ini, akan dilakukan mobilisasi peralatan, tenaga kerja, alat berat serta kebutuhan lainnya yang diperlukan guna menunjang kelancaran pekerjaan. Alat yang di mobilisasi ke pekerjaan jalan yaitu:

1. Motor grader



Gambar 3.1 Motor Grader
,sumber dokumentasi lapangan 2024

2. Vubrator roller



Gambar 3. 1 Vibratory Roller

Sumber : Dokumentasi lapangan 2024

3. Bulldozer



Gambar 3. 2 Bulldozer

Sumber : Dokumentasi lapangan 2024

4. Truk mixer



Gambar 3. 3 Truk Mixer

Sumber : Dokumentasi lapangan 2024

5. Water tank



Gambar 3. 4 Water Tank

Sumber : Dokumentasi lapangan 2024

3.3 Pekerjaan jalan

1) Pekerjaan pemasangan cerucuk

Setelah di mobilisasi, kayu cerucuk dipasang ke bahu jalan



Gambar 3. 5 Pemancangan Kayu Cerucuk

Sumber : Dokumentasi lapangan 2024

2) Pekerjaan pemasangan geotekstil

Dilakukan pembentangan geotekstil sepanjang yang di bahu jalan yang telah di di pasang cerucuk



Gambar 3. 6 Pembentangan Geotextile

Sumber : Dokumentasi lapangan 2024

3) Penghamparan Tanah Timbunan pilihan



Gambar 3. 7 Penghamparan Base A

Sumber : Dokumentasi lapangan 2024

penghamparan tanah timbunan pada badan jalan menggunakan alat bulldozer, penghamparan dilakukan hingga merata dan menutupi semua badan jalan, kemudian penghamparan diatur tebal dan tipis penghamparannya, hal ini dilakukan sekaligus untuk membentuk bodi jalan dan kemiringan badan jalan

4) Pemadatan Tanah Timbunan



Gambar 3. 8 Pemadatan Base A

Sumber : Dokumentasi lapangan 2024

Pemadatan, pemadatan dilakukan setelah tanah timbunan selesai dihamparkan, tanah timbunan di padatkan menggunakan alat vibrator roller, pemadatan dilakukan berulang-ulang kali hingga base memadat dan jika dilakukan uji sandcone kepadatan base bisa didapatkan nilai 100%.

5) Pekerjaan core tanah timbunan



Gambar 3. 9 Pekerjaan Core Tanah Timbunan

Sumber : Dokumentasi lapangan 2024

Pengujian ini Dilakukan penggalian pada tanah timbunan yang sudah di padatkan, penggalian ini di lakukan pada setiap 25 meter dan dilakukan dari sta 0±000 sampai sta 0±820 meter. Pada setiap sta dilakukan penggalian dengan jarak 1

meter hingga 1 meter lebih, penggalian ini dilakukan untuk mengukur ketebalan tanah timbunan yang sudah di hamparkan dan di padatkan di lapangan.

6) Uji sandcone tanah timbunan



Gambar 3. 10 Uji Sand Cone
Sumber : Dokumentasi lapangan 2024

Pengujian ini dilakukan pada setiap sta 50 meter, pengujian ini dilakukan untuk mengetahui kepadatan base A yang sudah di padatkan, dalam pengujian ini, base harus didapatkan nilai 100%, jika nilainya tidak sampai 100% maka dilakukan pemadatan ulang.

7) Penghamparan base B



Gambar 3. 11 Penghamparan Base
Sumber : Dokumentasi lapangan 2024

penghamparan base b sama ketika kita melakukan penghamparan tanah timbunan pada badan jalan, penghamparan base B ini menggunakan motor grader, penghamparan dilakukan hingga merata dan menutupi semua badan jalan, kemudian penghamparan diatur tebal dan tipis penghamparannya, hal ini dilakukan sekaligus untuk membentuk bodi jalan dan kemiringan badan jalan.

8) Pemadatan base B



Gambar 3. 12 Pemadatan Base
Sumber : Dokumentasi lapangan 2024

Pemadatan, pemadatan base B ini juga sama yang dilakukan ketika memadatkan tanah timbunan, pemadatan base B dilakukan setelah base selesai dihamparkan, base di padatkan menggunakan bomag, pemadatan dilakukan berulang-ulang kali hingga base memadat dan jika dilakukan uji sandcone kepadatan base bisa didapatkan nilai 100%.

9) Pekerjaan core base B



Gambar 3. 13 Pekerjaan Core Base
Sumber : Dokumentasi lapangan 2024

Dilakukan penggalian pada base yang sudah di padatkan menggunakan bor oleh pelaksana, penggalian ini di lakukan pada setiap 25 meter dan dilakukan dari sta 0 ± 000 sampai sta 0 ± 950 meter.

10) Uji sandcone Base B



Gambar 3. 14 Pengujian Sand Cone
Sumber : Dokumentasi lapangan 2024

Pengujian ini sama hal nya seperti sand cone pada tanah dasar dilakukan pada setiap sta 50 meter, pengujian ini dilakukan untuk mengetahui kepadatan base yang sudah di padatkan, dalam pengujian ini, base harus didapatkan nilai 100%, jika nilainya tidak sampai 100% maka dilakukan pemadatan ulang

11). Pekerjaan pemasangan mal lc



Gambar 3. 15 Pemasangan Mal LC
Sumber : Dokumentasi lapangan 2024

Dilakukan pemasangan mal lc sebagai cetakan atau acuan yang mudah di bukak untuk pengecoran lapisan bawah, cetakan mal ini di buat menggunakan papan panjang, dan di pasang tinggi sesuai dengan yang di inginkan.

12) Pekerjaan pengecoran lc



Gambar 3. 16 Pengecoran Lc
Sumber : Dokumentasi lapangan 2024



Gambar 3. 17 Uji Slump Lc
Sumber : Dokumentasi lapangan 2024



Gambar 3. 18 Pembuatan Beton Kubus Lc
Sumber : Dokumentasi lapangan 2024

Pengecoran lc dilakukan sebelum pengecoran rigid, pengecoran lc ini menggunakan mutu beton 10 mpa, dengan lebar 4 meter kiri dan kanan, dengan panjang melebihi ukuran rigid yang akan di cor. Lc ini dicor tidak menggunakan tulangan, hanya menggunakan campuran agregat kasar, agregat halus, air, dan semen saja. Untuk proses pengecorannya dari batching plan di bawa menggunakan truk mixer kemudian di tuangkan di area yang sudah di pasang papan mal, kemudian di hamparkan menggunakan cangkul kayu dan diratakan menggunakan ruskam kayu, untuk setiap sebelum di tuangkan, mortal di uji slump terlebih dahulu kemudian di buat 6 beton kubus untuk di uji di laboratorium.

13) Pekerjaan pemasangan mal rigid dan pemasangan tulangan



Gambar 3. 19 Pembuatan Mal Rigid
Sumber : Dokumentasi lapangan 2024



Gambar 3. 20 Pemasangan Tulangan
Sumber : Dokumentasi lapangan 2024

Proses pemasangan mal rigid ini dilakukan diatas lc yang sudah di cor dan sudah mengering, sebelum di pasang mal rigid, lc di ukur untuk penepatan mal lc kemudian beri tanda terlebih dahulu dan di beri benang atau tali sebagai acuan agar pemasangan mal lurus dan sejajar, setelah itu baru di pasang mal rigid pada tanda yang sudah di buat tadi, kemudian di bor lcnya pada besi belakang mal rigid sebagai penahan agar tidak bergeser, setelah di bor, kemudian di pasang tulangan pada lobang tersebut dan diikat antara tulangan dan besi belakang mal. Setelah mal kiri dan kanan sudah Setelah mal kiri dan kanan sudah di pasang, kemudian dilakukan pemasangan plastik terpal atau geotek woven pada mal rigid, setelah itu Melakukan penyusunan dudukan wiremesh agar besi wiremesh tidak menyentuh lantai secara langsung, besi yang digunakan sebagai dudukan wiremesh besi polos diameter 10. Pemasangan besi dowel menggunakan besi polos diameter 22 dengan panjang besi dowel 50 cm dan dikasi peralon diujungnya dan ditutup menggunakan plastik.

14) Pengecoran Rigid

Beton yang digunakan merupakan beton ready mix yang didatangkan dengan menggunakan truck mixer dari batching plant. Pekerjaan pengecoran rigid adalah proses penuangan beton segar kedalam suatu elemen struktur bekisting yang telah dipasang tulangan. Proses pekerjaan beton mutu Fc 30 dengan mengisi kan campuran beton yang

sudah diaduk merata dengan menggunakan truck mixer dan kemudian dituangkan pada bekisting.



Gambar 3. 21 Pengecoran Rigid
Sumber : Dokumentasi lapangan 2024

Setelah pengecoran beton dilakukan beton tersebut perlu dipadatkan menggunakan alat concrete vibrator yang dilakukan secara merata.



Gambar 3. 22 Pemadatan Beton Menggunakan Vibrator
Sumber : Dokumentasi lapangan 2024

Dilanjutkan dengan pekerjaan finishing menggunakan ruskam agar permukaannya lebih halus.



Gambar 3. 23 Finishing

15) Pekerjaan Grooving

Grooving adalah proses pemotongan permukaan beton dengan menggunakan alat khusus untuk menciptakan alat khusus untuk untuk menciptakan alur atau garis-garis lurus. Tujuan utama dari grooving beton adalah untuk meningkatkan daya cengkram permukaan beton, sehingga mengurangi resiko tergelincir dan meningkatkan keamanan. Pekerjaan grooving harus mengenal tingkat kekerasan beton karena beton yang terlalu keras tidak dapat dibentuk texturnya yang mensyaratkan kedalaman grooving 3 mm.



Gambar 3. 24 Pekerjaan Grooving

16) Pekerjaan Curing Compound

Pekerjaan curing compound dilakukan setelah pekerjaan grooving selesai. Pekerjaan ini dilakukan untuk melindungi beton dari retak-retak rambut akibat terlalu cepatnya susut beton. Hal ini harus lebih diperhatikan bila pelaksanaan dilakukan disiang hari atau pada saat cuaca panas.



Gambar 3. 25 Pekerjaan Curing Compound

Penyiraman beton dilakukan saat beton sudah mulai mengeras yang bertujuan agar beton tidak cepat kehilangan air dan sebagai tindakan menjaga kelembapan suhu beton sehingga dapat mencapai mutu beton yang diinginkan.



Gambar 3. 26 Perawatan Curing

17) Pekerjaan Cutting

Pekerjaan pemotongan beton perlu dilakukan pada posisi tulangan dowel. Pemotongan dilakukan dengan mesin cutting, waktu pemotongan yang tepat diperkirakan pada waktu beton masih cukup lunak namun belum keras sekali atau kira-kira jam ke 12 sampai 18. Kedalaman cutting lebih kurang 5 cm.



Gambar 3. 27 Pekerjaan Cutting

1) Pekerjaan Joint Sealent

Joint sealent adalah pengisi celah saw cutting. Joint sealant bersifat adhesif dapat efektif mengisi sambungan perkerasan beton, berfungsi mengurangi masuknya air pada perkerasan dan pengaruh dari kembang dan susut beton akibat siklus perubahan iklim dan temperatur pekerjaan



Gambar 3. 28 Pekerjaan Joint Sealing

1) Pengendalian Mutu (Quality Control)

Pengendalian merupakan suatu kegiatan untuk menjamin penyesuaian antara rencana yang telah disusun dengan hasil pekerjaan di lapangan. Pengendalian mutu dalam suatu proyek konstruksi merupakan hal yang sangat penting dilakukan, terutama pengendalian mutu pekerjaan struktur beton yang diproduksi di lapangan bervariasi dari adukan keadukan. Quality Control dilakukan agar dapat mencegah akan terjadinya penyimpangan mutu dalam pelaksanaan konstruksi berlangsung. Quality Control juga bertujuan untuk memeriksa dan menjaga kualitas pekerjaan dari subkontraktor agar sesuai dengan spesifikasi teknis yang berlaku.

Berikut Quality Control yang dilakukan pada pelaksanaan pekerjaan konstruksi di Jalan Ketamputih-Sekodi:

1. Slump Test

Uji Slump adalah salah satu uji empiris atau metode yang digunakan untuk menentukan konsistensi atau kekakuan dari campuran beton segar untuk menentukan tingkat *workability* atau tingkat kemudahan dalam pengerjaan beton. Tingkat kemudahan pekerjaan beton sangat berkaitan dengan keenceran adukan beton. Kekuatan dalam suatu campuran beton menunjukkan berapa banyak air yang digunakan dan pengambilan sedikit sampel material untuk pengujian Slump

Pengujian slump bertujuan untuk mengetahui kadar air beton yang berhubungan dengan mutu beton. Dalam proyek ini nilai slump nya berkisar ± 6 cm dan 7 cm sudah masuk kedalam spesifikasi pengujian slump mensyaratkan 5 cm – 7,5 cm. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan kerucut *Abrams*. Adukan beton dari Slump Test digunakan untuk pengujian kuat tekan beton. Pengujian Slump dilakukan apabila truck mixer telah sampai di lokasi proyek. Pengujian Slump ini menghindari terjadinya Bleeding atau pemisahan air. Bleeding ini terjadi akibat air naik keatas



3.4 Tujuan Dan Manfaat

Selama melaksanakan kerja praktek di jalan kelemantan barat kami ikut serta dalam membantu pekerjaan. Dalam kerja praktik ini kami bisa menerapkan langsung ilmu teori yang di pelajari di kampus dalam paktik langsung di lapangan, kami juga mendapatkan ilmu baru ilmu tambahan yang kami dapatkan di lapangan atau di lokasi proyek Adapun kegiatan kerja praktik ini tidak hanya memberi dampak positif bagi mahasiswa saja. Mahasiswa bisa mendapatkan pengalaman sekaligus sertifikat sebagai bukti telah mengikuti proses magang dan memenuhi kualifikasi yang ditentukan. Tujuan dari magang ialah untuk membuat mahasiswa terlatih dalam menghadapi masalah yang muncul ketika berhadapan langsung dilapangan di dunia kerja.

Selama melaksanakan kerja praktek lapangan di Jalan kelemantan barat jangka waktu 2 bulan mahasiswa diharapkan :

1. Dapat mengetahui kondisi pekerjaan dilapangan secara langsung dan nyata
2. Menambah wawasan mengenai dunia konstruksi
3. Mengetahui teknik-teknik pelaksanaan konstruksi
4. Mengetahui tata cara pengelolaan proyek dan administrasi
5. Mendapat pengalaman dilapangan yang tidak dapat di dapatkan di bangkuperkuliahan
6. Dapat mengaplikasikan teori yang di peroleh di bangku perkuliahan dengan yang ada di lapangan

7. Untuk memenuhi tugas studi sebagai mahasiswa Program Studi Diploma-IV Teknik Perancangan Jalan dan Jembatan, Politeknik Negeri Bengkalis.

3.5 Data-Data Yang Diperlukan

Laporan harian selama pekerjaan proyek :

1. Gambar rencana jalan
2. Dokumentasi selama pekerjaan berlangsung

3.6 Dokumen Dan File Yang Dihasilkan

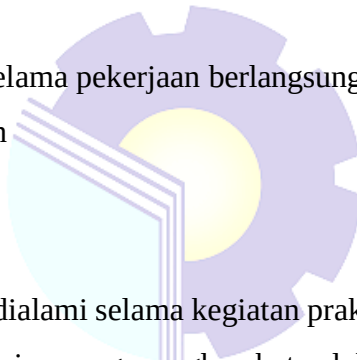
Selama pelaksanaan kerja praktek di Jalan Jendral Sudirman data yang didapatkan adalah sebagai berikut:

1. Gambar dokumentasi selama pekerjaan berlangsung
2. Laporan kegiatan harian

3.7 Kendala Yang Dihadapi

Kendala-kendala yang dialami selama kegiatan praktek adalah sebagai berikut:

1. keadaan cuaca seperti hujan yang menghambat pelaksanaan pekerjaan
2. terjadi kesibukan lalu lintas karena kendaraan yang lewat membuat proses pekerjaan sedikit terganggu.
3. Jarak dari batching plant yang cukup jauh



BAB IV

TINJAUAN KHUSUS (MUTU BETON FC'30 MPA)

4.1 Pendahuluan

Mutu beton adalah kemampuan beton untuk memenuhi persyaratan yang dibutuhkan dalam pembangunan. Mutu beton dapat diukur dengan berbagai standar dan spesifikasi, seperti kekuatan, ketahanan terhadap bahan kimia dan fisik, kemampuan menahan air, dan ketahanan terhadap perubahan bentuk. Penting untuk memastikan mutu beton yang baik agar struktur yang dibangun aman, tahan lama, dan berkualitas. Oleh karena itu, perencanaan dan pengujian mutu beton harus dilakukan dengan hati-hati dan teliti.

4.2 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Mutu Beton

1. Proporsi Campuran Beton

Jika kita tidak menghitung proporsi campuran beton dengan benar, maka beton yang dihasilkan akan kurang kuat. Namun, jika kita menghitung proporsi campuran beton secara cermat, maka beton yang dihasilkan akan kuat dan tahan lama. Jadi, penting untuk memperhatikan proporsi campuran beton agar beton yang dihasilkan berkualitas baik.

2. Bahan Baku Beton

Kualitas bahan yang digunakan untuk membuat beton sangat berpengaruh pada kualitas beton yang dihasilkan. Semakin bagus bahan yang digunakan, maka semakin bagus pula kualitas beton yang dihasilkan.

3. Proses Pengadukan Beton

Untuk mendapatkan beton yang berkualitas, diperlukan proses pengadukan yang baik. Semakin baik proses pengadukan beton, maka semakin tinggi kualitas beton yang dihasilkan. Jadi, penting untuk memperhatikan proses pengadukan beton agar beton yang dihasilkan memiliki kualitas yang baik.

4. Pengawasan Mutu

Agar beton yang dihasilkan berkualitas baik, perlu dilakukan pengawasan mutu secara ketat selama proses pembuatannya. Pengawasan mutu ini harus dilakukan pada setiap

tahap proses pembuatan beton, mulai dari pengukuran bahan baku hingga proses pengadukan dan pengerasan beton. Dengan melakukan pengawasan mutu yang baik, maka akan tercipta beton yang berkualitas dan sesuai dengan standar yang ditetapkan.

5. Waktu Pengerasan Beton

Proses pengerasan beton sangat krusial dalam menentukan kualitas beton. Semakin lama beton dibiarkan terbuka atau tidak terlindungi, semakin buruk kualitas betonnya. Jadi, penting untuk memperhatikan waktu pengerasan beton agar beton yang dihasilkan memiliki kualitas yang baik.

Dalam proyek pembangunan, perlu diperhatikan aspek-aspek penting untuk memastikan kualitas beton yang baik. Kualitas beton yang tidak baik bisa menimbulkan masalah pada struktur bangunan dan membahayakan keselamatan orang yang tinggal di dalamnya.

Tabel 4. 1 Mutu Beton

Mutu Beton	Kuat Tekan Beton (Mpa)	Kegunaan
K350	≥ 35.0	Pelat lantai struktural, balok, kolom, pondasi, struktur khusus
K300	≥ 30.0	Pelat lantai struktural, balok, kolom, pondasi
K275	≥ 27.5	Pelat lantai struktural, balok, kolom, pondasi
K250	≥ 25.0	Pelat lantai struktural, balok, kolom, pondasi
K225	≥ 22.5	Pelat lantai struktural, balok, kolom, pondasi
K200	≥ 20.0	Pelat lantai struktural, balok, kolom, pondasi
K175	≥ 17.5	Pelat lantai struktural, balok, kolom, pondasi
K150	≥ 15.0	Pelat lantai non-struktural, pondasi
K125	≥ 12.5	Pelat lantai non-struktural

K100	≥ 100	Struktur bangunan tinggi, jembatan, bendungan, dan proyek khusus lainnya
K75	75 – 99	Struktur bangunan tinggi, jembatan, bendungan, dan proyek khusus lainnya
K60	60 – 74	Struktur bangunan bertingkat menengah, jembatan, dan proyek khusus lainnya
K50	50 – 59	Struktur bangunan rendah, saluran air, dan proyek khusus lainnya
K40	40 – 49	Struktur beton pracetak, dinding penahan, dan proyek khusus lainnya
K30	30 – 39	Struktur beton pracetak, dinding penahan, dan proyek khusus lainnya
K20	20 – 29	Pekerjaan pondasi, pagar, dan proyek khusus lainnya
K15	15 – 19	Pekerjaan pondasi, lantai rumah, dan proyek khusus lainnya

4.3 Bahan Dan Material

1. Semen

Semen Portland Composite Cement (PCC) yang diproduksi sesuai standard SNI 15 – 7064– 2004 yang tersedia dalam kemasan 40 kg dan 50kg. Ordinary Portland Cement (OPC) jenis I yang tersedia dalam kemasan curah sesuai SNI 15 – 2049 – 2004. Baik OPC jenis I maupun PPC dirancang untuk penggunaan konstruksi umum seperti : pekerjaan beton, pasangan bata, selokan, jalan, pagar, dinding, dan pembuatan elemen



Gambar 4. 1 Campuran Semen

2. Pasir (agregat halus)

Agregat Halus adalah pasir alam sebagai hasil desintegrasi secara alami dari batuan besar menjadi butiran batuan yang berukuran kecil. Agregat halus yang akan digunakan tidak boleh mengandung lumpur lebih dari 5% (ditentukan terhadap berat kering) yang diartikan dengan lumpur.

Gambar 4. 2 Pasir



Pengujian	Metoda Pengujian	Nilai
Nilai Setara Pasir	SNI 03-4428-1997	Min. 50%
Uji Kadar Rongga Tanpa Pemadatan	SNI 03-6877-2002	Min. 45
Gumpalan Lempung dan Butir-butir Mudah Pecah dalam Agregat	SNI 03-4141-1996	Maks 1%
Agregat Lolos Ayakan No.200	SNI ASTM C117: 2012	Maks. 10%

Tabel 4. 2 ketentuan Kebutuhan Pasir

Sifat	Metoda Pengujian	Ketentuan
Berat Isi Lepas	SNI 03-4804-1998	minimum 1.200 kg/m ³
Penyerapan oleh Air	SNI 1969:2016	maksimum 5%

Tabel 4. 3 Ketentuan Pasir

3. Kerikil (agregat kasar)

Agregat kasar merupakan salah satu bahan campuran beton. Sebelum dilakukan pencampuran agregat kasar haruslah memenuhi persyaratan dengan dilakukan pengujian terlebih dahulu.



Gambar 4. 3 Kerikil

Sifat-sifat	Metoda Pengujian	Ketentuan
Kehilangan akibat Abrasi Los Angeles	SNI 2417:2008	tidak melampaui 40% untuk 500 putaran
Berat Isi Lepas	SNI 03-4804-1998	minimum 1.200 kg/m ³
Berat Jenis	SNI 1970:2016	minimum 2,1
Penyerapan oleh Air	SNI 1970:2016	<i>air cooled blast furnace slag</i> : maks. 6%
		lainnya: maks. 2,5%
Bentuk partikel pipih dan lonjong dengan rasio 3:1	SNI 8287: 2016	maksimum 25%
Bidang Pecah, tertahan ayakan No.4	SNI 7619:2012	minimum 95/90 ¹⁾

Catatan :

- 1) 95/90 menunjukkan bahwa 95% agregat kasar mempunyai muka bidang pecah satu atau lebih dan 90% agregat kasar mempunyai muka bidang pecah dua atau lebih.

Tabel 4. 4 Ketentuan Agregat Kasar

4. Air



Gambar 4. 4 Air

4.4 Pelaksanaan Pengujian Dilapangan

A. Uji Slump

✓ Untuk melaksanakan pengujian slump beton harus diikuti beberapa tahapan sebagai berikut :

1. Basahilah cetakan dan pelat dengan minyak.
2. Letakkan cetakan di atas pelat dengan kokoh.
3. Isilah cetakan sampai penuh dengan beton segar dalam 3 lapis tiap lapis berisi kira-kira $\frac{1}{3}$ isi cetakan; setiap lapis ditusuk dengan tongkat pemadat sebanyak 25 kali tusukan secara merata, tongkat harus masuk sampai lapisan bagian bawah tiap-tiap lapisan, pada lapisan pertama penusukan bagian tepi tongkat dimiringkan sesuai dengan kemiringan cetakan.
4. Segera setelah selesai penusukan, ratakan permukaan benda uji dengan tongkat dan semua sisa benda uji yang jatuh di sekitar cetakan harus disingkirkan, kemudian cetakan diangkat perlahan-lahan tegak lurus ke atas.
5. Balikkan cetakan dan letakkan perlahan-lahan disamping benda uji, ukurlah benda uji tersebut.
6. slump yang terjadi dengan menentukan perbedaan tinggi cetakan dengan tinggi rata-rata benda uji.
7. Lakukan pengukuran *slump*. Pengukuran slump harus segera dilakukan dengan cara mengukur tegak lurus antara tepi atas cetakan dengan tinggi rata-rata benda uji, untuk mendapatkan hasil yang lebih teliti dilakukan dua kali pemeriksaan dengan adukan yang sama dan dilaporkan hasil rata-rata.



Gambar 4. 5 Pengujian Slump



Setelah dilakukan pengujian slump didapat nilai slump di lokasi proyek tersebut berkisar 5 cm – 7 cm.

B. Pembuatan sample Rigid $f_c' 30\text{mpa}$

✓ Proses melaksanakan pembuatan sample rigid :

- a) Basahilah cetakan menggunakan minyak dan kuas
- b) Letakan cetakan di atas mesin penggetar agar material terpadatkan
- c) Lalu masukkan material beton ke cetakan tersebut setengah dari silinder
- d) Lalu padatkan menggunakan linggis dengan cara ditusuk sebanyak 25 kali
- e) Lalu padatkan cetakan menggunakan palu karet dengan cara di pukul di dinding cetakan.
- f) Setelah itu padatkan hingga memenuhi cetakan silinder tersebut lakukan hingga selesai.
- g) Ratakan menggunakan ruskam di atas permukaan.

kekuatan dalam suatu campuran beton menunjukkan berapa banyak air yang digunakan dan pengambilan sampel silinder, pengambilan sample dalam satu hari sebanyak 6 buah silinder.



Gambar 4. 6 Pembuatan Sampel Rigid



4.5 Perawatan Beton Yang Dilakukan Dilapangan

A. Curing

Curing atau penyiraman beton adalah salah satu proses perawatan untuk menjaga mutu beton supaya tidak berubah, penyiraman dilakukan supaya suhu beton tetap rendah. Penyiramannya dilakukan setiap 24 jam dan bisa juga tergantung kondisi cuaca pada saat itu.



Gambar 4. 7 Proses Curing
sumber: pekerjaan dilapangan

B. Membran Curing

Membran curing adalah metode perawatan beton dengan melapisi beton menggunakan membran, seperti plastik atau kain, yang diikat erat. Membran ini berfungsi sebagai penghalang fisik untuk mencegah penguapan air.



Gambar 4. 8 Membran Curing
sumber: pekerjaan dilapangan

C. Curing compound

Curing compound adalah cairan yang digunakan untuk melapisi permukaan beton yang baru saja dicor. Fungsinya adalah untuk melindungi beton agar tidak kehilangan air akibat panas matahari dan angin, serta menjaga suhu dan kelembapan beton.

Curing compound diaplikasikan setelah bleed water tidak terlihat lagi di permukaan beton. Curing compound dapat membantu proses setting beton berlangsung secara optimal agar tidak terjadi keretakan rambut



Gambar 4. 9 Curing Compound
sumber: pekerjaan dilapangan

4.6 Proses Penghamparan

Beton yang digunakan merupakan beton ready mix yang didatangkan dengan menggunakan truck mixer dari batching plant menuju ke lokasi membutuhkan waktu sekitar 15 menit. Pekerjaan pengecoran rigid adalah proses penuangan beton segar kedalam suatu elemen struktur bekisting yang telah dipasang tulangan. Proses pekerjaan beton mutu $F_c' 30$ dengan mengisi kan campuran beton yang sudah diaduk merata dengan menggunakan truck mixer dan kemudian dituangkan pada bekisting, Setelah pengecoran beton dilakukan beton tersebut perlu dipadatkan menggunakan alat concrete vibrator yang dilakukan secara merata. Beton yang sudah dipadatkan tersebut kemudian diratakan dengan menggunakan concrete truss screed agar permukaan betonnya rata. Dilanjutkan dengan pekerjaan finishing menggunakan ruskam agar permukaannya lebih halus.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Mahasiswa dapat melihat secara langsung pekerjaan yang dilakukan dilapangan, sehingga mahasiswa bisa mengetahui tahap-tahap proses pekerjaan peningkatan jalan Ketamputih-Sekodi. Selain itu Kerja Praktek juga sebagai sarana bagi mahasiswa untuk mengenal dunia kerja nyata sekaligus mengenal lingkungan dan kondisi kerja yang nantinya akan dihadapi mahasiswa setelah lulus kuliah. Sebagai penambah wawasan mahasiswa tentang kerja praktek pembangunan jalan rigid pekerjaan yang dilakukan dilapangan adalah sebagai berikut:

1. Pengujian atau quality control untuk Agregat kelas B (Base B)
2. Pemasangan bekisting LC
3. Pengecoran LC
4. Pemasangan Bekisting Rigid
5. Pemasangan Tulangan Rigid
6. Pengecoran Rigid

5.2 Saran

Adapun saran selama melaksanakan kegiatan Kerja Praktek (KP) yaitu:

1. Sebaiknya saat dilokasi proyek menggunakan perlengkapan safety lengkap.
2. Setelah selesainya kerja praktek (KP) mahasiswa diharapkan banyak mendapatkan ilmu yang diambil dari lapangan dan hal-hal yang terjadi lapangan.
3. Memahami prosedur dan cara kerja dilapangan.
4. Mahasiswa harus bisa menyesuaikan diri ditempat kerja praktek.
5. Mahasiswa harus aktif bertanya selama kerja praktek berlangsung dan catatilmu yang didapatkan dilapangan.
6. Ikuti setiap aturan yang dibuat perusahaan selama dilapangan.
7. Sebelum melaksanakan kerja praktek harus mengetahui apa tujuan dalam melaksanakan kerja praktek.

DAFTAR PUSTAKA

<https://proyekin.com/blog/mutu-beton/?srsltid=AfmBOoqqw0n-scToYEWsGj67IGhQMVxQSJpEN9aDTISfzlmLgRcAAzhE>

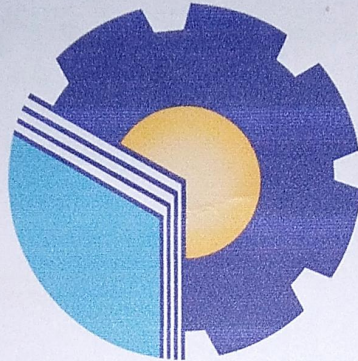
MARSUDI 2022(*Peningkatan jalan bantan air menuju bantan timur kecamatan bantan*)



LAMPIRAN



**BUKU KEGIATAN HARIAN
KERJA PRAKTEK**

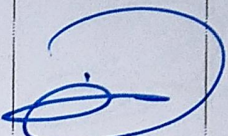


NAMA : SRI WAHYUNI
NIM : 4204211384
PRODI : D4 TEKNIK PERANCANGAN
JALAN DAN JEMBATAN

POLITEKNIK NEGERI BENGKALIS
BENGKALIS-RIAU
2024

**KEGIATAN HARIAN
ON THE JOB TRAINING (OJT)**

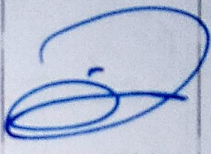
HARI : Rabu
TANGGAL : 10 Juli 2024

No	URAIAN KEGIATAN	PEMBERI TUGAS 1	PEMBERI TUGAS 2
1.	Mobilisasi kayu yang akan digunakan untuk cerocok sta 0+300 sta 0+400	 (Junaidi) NIP.19790704 201001 1 004	 (Zalik Aris) NIP.19710311 200701 1 003
	Catatan Pembimbing		Diketahui PPTK (Islam Iskandar)

No	GAMBAR KERJA	KETERANGAN
		Kayu yang di gunakan untuk cerocok

KEGIATAN HARIAN ON THE JOB TRAINING (OJT)

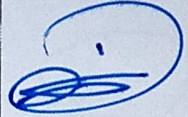
HARI : Kamis
TANGGAL : 11 Juli 2024

No	URAIAN KEGIATAN	PEMBERI TUGAS 1	PEMBERI TUGAS 2
1.	Proses pemasangan kayu cerocok 0+400-0+500	 (Junaidi) NIP.19790704 201001 1 004	 (Zalik Aris) NIP.19710311 200701 1 003

No	GAMBAR KERJA	KETERANGAN
		Pemasangan kayu cerocok

**KEGIATAN HARIAN
ON THE JOB TRAINING (OJT)**

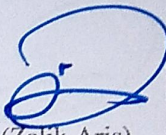
HARI : Jum at
TANGGAL : 12 Juli 2024

No	URAIAN KEGIATAN	PEMBERI TUGAS 1	PEMBERI TUGAS 2
1.	Mengamati melakukan Pemasangan geotekstil pada bahu jalan STA 0+00-STA 0+400	 (Junaidi) NIP.19790704 201001 1 004	 (Zalik Aris) NIP.19710311 200701 1 003

No	GAMBAR KERJA	KETERANGAN
		Pemasangan geotekstil

**KEGIATAN HARIAN
ON THE JOB TRAINING (OJT)**

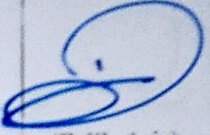
HARI : Senin
TANGGAL : 15 Juli 2024

No	URAIAN KEGIATAN	PEMBERI TUGAS 1	PEMBERI TUGAS 2
1.	Mengamati pelaksana melakukan penacapan kayu cerucuk STA 0+500-STA0-600	 (Junaidi) NIP.19790704 201001 1 004	 (Zalik Aris) NIP.19710311 200701 1 003

No	GAMBAR KERJA	KETERANGAN
		

**KEGIATAN HARIAN
ON THE JOB TRAINING (OJT)**

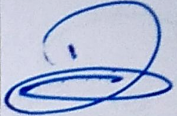
HARI : Selasa
TANGGAL : 16 Juli 2024

No	URAIAN KEGIATAN	PEMBERI TUGAS 1	PEMBERI TUGAS 2
1.	Mengamati pelaksana melakukan penancapan kayu cerucuk STA 0+600-0+700	 (Junaidi) NIP.19790704 201001 1 004	 (Zalik Aris) NIP.19710311 200701 1 003

No	GAMBAR KERJA	KETERANGAN
		

**KEGIATAN HARIAN
ON THE JOB TRAINING (OJT)**

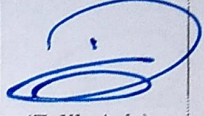
HARI : Rabu
TANGGAL : 17 Juli 2024

No	URAIAN KEGIATAN	PEMBERI TUGAS 1	PEMBERI TUGAS 2
1.	Mengamati pelaksana melakukan penancapan kayu cerucuk STA 0+700	 (Junaidi) NIP.19790704 201001 1 004	 (Zalik Aris) NIP.19710311 200701 1 003

No	GAMBAR KERJA	KETERANGAN
		

**KEGIATAN HARIAN
ON THE JOB TRAINING (OJT)**

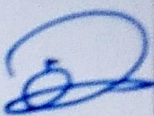
HARI : Kamis
TANGGAL : 18 Juli 2024

No	URAIAN KEGIATAN	PEMBERI TUGAS 1	PEMBERI TUGAS 2
1.	Mengamati melakukan Pemasangan geotekstil pada bahu jalan STA0+400-STA0+820	 (Junaidi) NIP.19790704 201001 1 004	 (Zalik Aris) NIP.19710311 200701 1 003

No	GAMBAR KERJA	KETERANGAN
		

**KEGIATAN HARIAN
ON THE JOB TRAINING (OJT)**

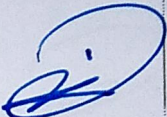
11A/01 : Bumi ad
TANGGAL : 19 Juli 2024

No	URAIAN KEGIATAN	PEMBERI TUGAS 1	PEMBERI TUGAS 2
1.	Mengamati pelaksana melakukan penancapan kayu cerucuk STA 0+820	 (Junaidi) NIP.19790704 201001 1 004	 (Zalik Aris) NIP.19710311 200701 1 003

No	GAMBAR KERJA	KETERANGAN
		

**KEGIATAN HARIAN
ON THE JOB TRAINING (OJT)**

HARI : Senin
TANGGAL : 22 juli 2024

No	URAIAN KEGIATAN	PEMBERI TUGAS 1	PEMBERI TUGAS 2
1.	Proses penimbunan base A STA 0+000-STA0+100		
2.	Mengamati pelaksana melakukan pemadatan tanah timbunan pilihan menggunakan alat vibrato roller STA 0+000-0+100	 (Junaidi) NIP.19790704 201001 1 004	 (Zalik Aris) NIP.19710311 200701 1 003

No	GAMBAR KERJA	KETERANGAN
		Proses perataan tanah timbunan
		Proses pemadatan menggunakan alat vibrator roller

KEGIATAN HARIAN ON THE JOB TRAINING (OJT)

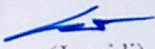
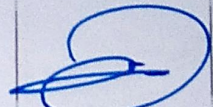
HARI : selasa
TANGGAL : 23 juli 2024

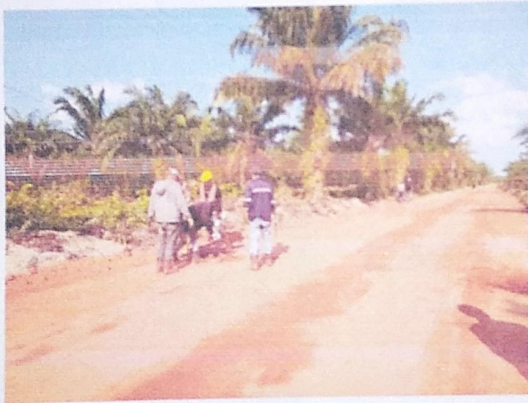
No	URAIAN KEGIATAN	PEMBERI TUGAS 1	PEMBERI TUGAS 2
1.	Melakukan pekerjaan core drill STA0+000-		
2.	STA0+100		
	Mengamati pelaksana melakukan sandcone pada tanah timbunan yang telah dipadatkan STA 0+000-0+100	 (Junaidi) NIP.19790704 201001 1 004	 (Zalik Aris) NIP.19710311 200701 1 003

No	GAMBAR KERJA	KETERANGAN
	 	Pekerjaan corr drill Melakukan pekerjaan sand cone pada tanah yang telah dipadatkan

**KEGIATAN HARIAN
ON THE JOB TRAINING (OJT)**

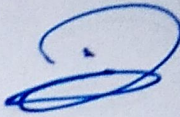
HARI : Rabu
TANGGAL : 24 juli 2024

No	URAIAN KEGIATAN	PEMBERI TUGAS 1	PEMBERI TUGAS 2
1.	Melakukan core drill pada setiap STA 0+200	 (Junaidi) NIP.19790704 201001 1 004	 (Zalik Aris) NIP.19710311 200701 1 003

No	GAMBAR KERJA	KETERANGAN
		Melakukan pekerjaan cor drill pada setiap 50 sta

KEGIATAN HARIAN ON THE JOB TRAINING (OJT)

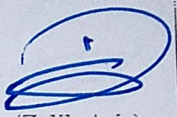
HARI : Kamis
TANGGAL : 25 juli 2024

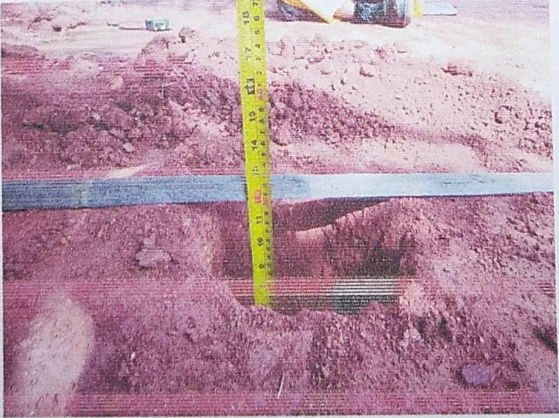
No	URAIAN KEGIATAN	PEMBERI TUGAS 1	PEMBERI TUGAS 2
1.	Mengukur kedalam corr drill pada tanah timbunan menggunakan alat bantu meteran STA 0+300	 (Junaidi) NIP.19790704 201001 1 004	 (Zalik Aris) NIP.19710311 200701 1 003

No	GAMBAR KERJA	KETERANGAN
		Mengukur ke dalam corr drill pada tanah timbunan

**KEGIATAN HARIAN
ON THE JOB TRAINING (OJT)**

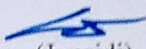
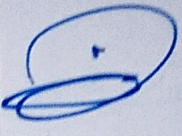
HARI : jumat
 TANGGAL : 26 juli 2024

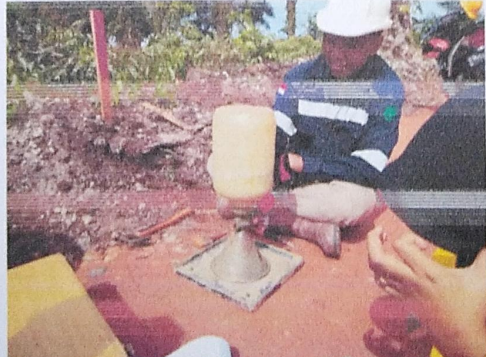
No	URAIAN KEGIATAN	PEMBERI TUGAS 1	PEMBERI TUGAS 2
1.	Mengamati pelaksana melakukan corr drill menggunakan alat bantu linggis, sendok dan meteran STA 0+400	 (Junaidi) NIP.19790704 201001 1 004	 (Zalik Aris) NIP.19710311 200701 1 003

No	GAMBAR KERJA	KETERANGAN
		Proses melakukan corr drill pada tanah timbunan
		Mengukur kedalaman corr menggunakan meteran

**KEGIATAN HARIAN
ON THE JOB TRAINING (OJT)**

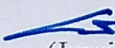
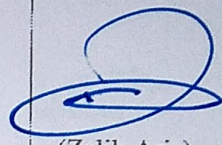
HARI : Senin
TANGGAL : 29 juli 2024

No	URAIAN KEGIATAN	PEMBERI TUGAS 1	PEMBERI TUGAS 2
1.	Proses penghampanan Base B STA 0+600+STA0+700	 (Junaidi) NIP.19790704 201001 1 004	 (Zalik Aris) NIP.19710311 200701 1 003
2.	Melakukan pekerjaan sand cone pada tanah yang telah di padatkan STA 0+200		

No	GAMBAR KERJA	KETERANGAN
		Proses penghampanan Base B
		Melakukan pekerjaan sand cone

**KEGIATAN HARIAN
ON THE JOB TRAINING (OJT)**

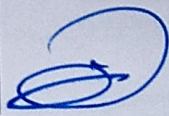
HARI : Selasa
TANGGAL : 30 juli 2024

No	URAIAN KEGIATAN	PEMBERI TUGAS 1	PEMBERI TUGAS 2
1.	Proses Penghamparan Base B	 (Junaidi) NIP.19790704 201001 1 004	 (Zalik Aris) NIP.19710311 200701 1 003
2.	Mengamati pelaksana meratakan base B menggunakan alat Bulldozer		

No	GAMBAR KERJA	KETERANGAN
		Proses penghamparan base B
		Meratakan base B menggunakan alat Bulldozer

**KEGIATAN HARIAN
ON THE JOB TRAINING (OJT)**

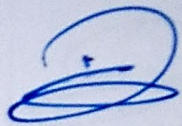
HARI : Rabu
TANGGAL : 31 juli 2024

No	URAIAN KEGIATAN	PEMBERI TUGAS 1	PEMBERI TUGAS 2
1.	Mengamati pelaksana memadatkan base B menggunakan alat vibrator roller	 (Junaidi) NIP.19790704 201001 1 004	 (Zalik Aris) NIP.19710311 200701 1 003

No	GAMBAR KERJA	KETERANGAN
	 	Memadatkan base B menggunakan alat vibro roller

KEGIATAN HARIAN ON THE JOB TRAINING (OJT)

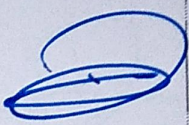
HARI : Kamis
TANGGAL : 1 Agustus 2024

No	URAIAN KEGIATAN	PEMBERI TUGAS 1	PEMBERI TUGAS 2
1.	Mengamati pelaksana melakukan curing agar tidak berdebu dan base lebih melekat	 (Junaidi) NIP.19790704 201001 1 004	 (Zalik Aris) NIP.19710311 200701 1 003

No	GAMBAR KERJA	KETERANGAN
		Melakukan curing pada base B

**KEGIATAN HARIAN
ON THE JOB TRAINING (OJT)**

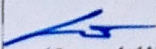
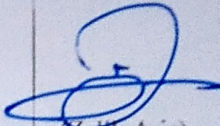
HARI : Jum at
TANGGAL : 2 Agustus 2024

No	URAIAN KEGIATAN	PEMBERI TUGAS 1	PEMBERI TUGAS 2
1.	Mengamati pelaksana melakukan corr drill pada tanah timbunan	 (Junaidi) NIP.19790704 201001 1 004	 (Zalik Aris) NIP.19710311 200701 1 003

No	GAMBAR KERJA	KETERANGAN
		Proses pembuatan lahan untuk melaksanakan pengecoran lc

**KEGIATAN HARIAN
ON THE JOB TRAINING (OJT)**

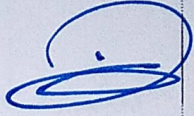
HARI : Senin
TANGGAL : 5 Agustus 2024

No	URAIAN KEGIATAN	PEMBERI TUGAS 1	PEMBERI TUGAS 2
1.		 (Junaidi) NIP.19790704 201001 1 004	 (Zalik Aris) NIP.19710311 200701 1 003

No	GAMBAR KERJA	KETERANGAN
		Proses pembuatan lahan untuk melaksanakan pengecoran lc

**KEGIATAN HARIAN
ON THE JOB TRAINING (OJT)**

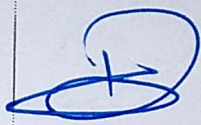
HARI : Selasa
TANGGAL : 6 Agustus 2024

No	URAIAN KEGIATAN	PEMBERI TUGAS 1	PEMBERI TUGAS 2
1.	Proses penghamparan base b	 (Junaidi) NIP.19790704 201001 1 004	 (Zalik Aris) NIP.19710311 200701 1 003

No	GAMBAR KERJA	KETERANGAN
		Proses pembuatan lahan untuk melaksanakan penggecoran 1c

**KEGIATAN HARIAN
ON THE JOB TRAINING (OJT)**

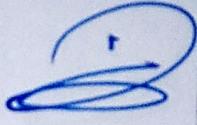
HARI : Rabu
 TANGGAL : 7 Agustus 2024

No	URAIAN KEGIATAN	PEMBERI TUGAS 1	PEMBERI TUGAS 2
1.	Mengamati pelaksana melakukan perataan base menggunakan motorgrider	 (Junaidi) NIP.19790704 201001 1 004	 (Zalik Aris) NIP.19710311 200701 1 003

No	GAMBAR KERJA	KETERANGAN
		Proses dilakukan perataan menggunakan motor grider

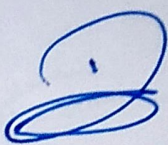
**KEGIATAN HARIAN
ON THE JOB TRAINING (OJT)**

HARI : Kamis
TANGGAL : 8 Agustus 2024

No	URAIAN KEGIATAN	PEMBERI TUGAS 1	PEMBERI TUGAS 2
1.	Mengamati pelaksana melakukan perataan base menggunakan motorgrider	 (Junaidi) NIP.19790704 201001 1 004	 (Zalik Aris) NIP.19710311 200701 1 003
No	GAMBAR KERJA	KETERANGAN	
		Proses dilakukan perataan menggunakan motor grider	

**KEGIATAN HARIAN
ON THE JOB TRAINING (OJT)**

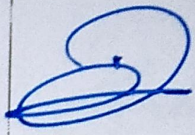
HARI : Jum at
TANGGAL : 9 Agustus 2024

No	URAIAN KEGIATAN	PEMBERI TUGAS 1	PEMBERI TUGAS 2
1.	Mengamati pelaksana melakukan pemadatan base mebbgunakan alat vibro roller	 (Junaidi) NIP.19790704 201001 1 004	 (Zalik Aris) NIP.19710311 200701 1 003

No	GAMBAR KERJA	KETERANGAN
		Proses dilakukan pemadatan menggunakan alat vibro roller

**KEGIATAN HARIAN
ON THE JOB TRAINING (OJT)**

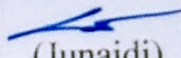
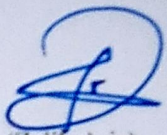
HARI : Senin
TANGGAL : 12 Agustus 2024

No	URAIAN KEGIATAN	PEMBERI TUGAS 1	PEMBERI TUGAS 2
1.	Mengamati pelaksana melakukan pemadatan base mebbgunakan alat vibro roller	 (Junaidi) NIP.19790704 201001 1 004	 (Zalik Aris) NIP.19710311 200701 1 003

No	GAMBAR KERJA	KETERANGAN
		Proses dilakukan pemadatan menggunakan alat vibro roller

**KEGIATAN HARIAN
ON THE JOB TRAINING (OJT)**

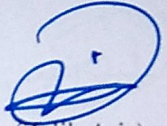
HARI : Selasa
TANGGAL : 13 Agustus 2024

No	URAIAN KEGIATAN	PEMBERI TUGAS 1	PEMBERI TUGAS 2
1.	Proses penghamparan base b	 (Junaidi) NIP.19790704 201001 1 004	 (Zalik Aris) NIP.19710311 200701 1 003

No	GAMBAR KERJA	KETERANGAN
		Proses dilakukan penghamparan base b

**KEGIATAN HARIAN
ON THE JOB TRAINING (OJT)**

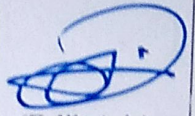
HARI : Rabu
TANGGAL : 14 Agustus 2024

No	URAIAN KEGIATAN	PEMBERI TUGAS 1	PEMBERI TUGAS 2
1.	Mengamati pelaksan melakukan proses pengecoran rigid	 (Junaidi) NIP.19790704 201001 1 004	 (Zalik Aris) NIP.19710311 200701 1 003

No	GAMBAR KERJA	KETERANGAN
		Proses dilakukan pemadatan menggunakan alat vibro roller

**KEGIATAN HARIAN
ON THE JOB TRAINING (OJT)**

HARI : Kamis
TANGGAL : 15 Agustus 2024

No	URAIAN KEGIATAN	PEMBERI TUGAS 1	PEMBERI TUGAS 2
1.	Mengamati pelaksan melakukan proses pengecoran rigid	 (Junaidi) NIP.19790704 201001 1 004	 (Zalik Aris) NIP.19710311 200701 1 003

No	GAMBAR KERJA	KETERANGAN
		Proses dilakukan pemadatan menggunakan alat vibro roller

**KEGIATAN HARIAN
ON THE JOB TRAINING (OJT)**

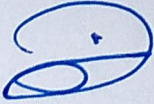
HARI : Jum at
TANGGAL : 16 Agustus 2024

No	URAIAN KEGIATAN	PEMBERI TUGAS 1	PEMBERI TUGAS 2
1.	Mengamati pelaksan melakukan proses pengecoran rigid	 (Junaidi) NIP.19790704 201001 1 004	 (Zalik Aris) NIP.19710311 200701 1 003

No	GAMBAR KERJA	KETERANGAN
		Proses dilakukan pemadatan menggunakan alat vibro roller

**KEGIATAN HARIAN
ON THE JOB TRAINING (OJT)**

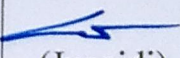
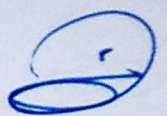
HARI : Senin
TANGGAL : 19 Agustus 2024

No	URAIAN KEGIATAN	PEMBERI TUGAS 1	PEMBERI TUGAS 2
1.	Mengamati pelaksana melakukan proses pembuatan lahan	 (Junaidi) NIP.19790704 201001 1 004	 (Zalik Aris) NIP.19710311 200701 1 003

No	GAMBAR KERJA	KETERANGAN
		Proses dilakukan pembuatan lahan

**KEGIATAN HARIAN
ON THE JOB TRAINING (OJT)**

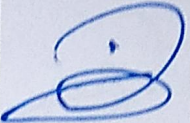
HARI : Selasa
TANGGAL : 20 Agustus 2024

No	URAIAN KEGIATAN	PEMBERI TUGAS 1	PEMBERI TUGAS 2
1.	Mengamati pelaksana melakukan proses pembuatan lahan	 (Junaidi) NIP.19790704 201001 1 004	 (Zalik Aris) NIP.19710311 200701 1 003

No	GAMBAR KERJA	KETERANGAN
		Proses dilakukan pembuatan lahan

**KEGIATAN HARIAN
ON THE JOB TRAINING (OJT)**

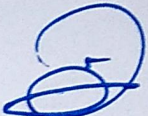
HARI : Rabu
TANGGAL : 21 Agustus 2024

No	URAIAN KEGIATAN	PEMBERI TUGAS 1	PEMBERI TUGAS 2
1.	Mengamati pelaksan melakukan proses perataan base yang akan di cor menggunakan alat motor gridder	 (Junaidi) NIP.19790704 201001 1 004	 (Zalik Aris) NIP.19710311 200701 1 003

No	GAMBAR KERJA	KETERANGAN
		Proses dilakukan perataan menggunakan alat motor gridder

**KEGIATAN HARIAN
ON THE JOB TRAINING (OJT)**

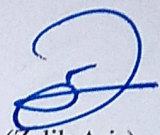
HARI : Kamis
TANGGAL : 22 Agustus 2024

No	URAIAN KEGIATAN	PEMBERI TUGAS 1	PEMBERI TUGAS 2
1.	Mengamati pelaksan melakukan proses corr drill menggunakan alat borr dan sendok	 (Junaidi) NIP.19790704 201001 1 004	 (Zalik Aris) NIP.19710311 200701 1 003

No	GAMBAR KERJA	KETERANGAN
		Proses dilakukan corr drill menggunakan alat borr dan sendok

**KEGIATAN HARIAN
ON THE JOB TRAINING (OJT)**

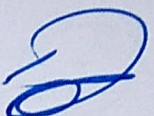
HARI : Jum at
TANGGAL : 23 Agustus 2024

No	URAIAN KEGIATAN	PEMBERI TUGAS 1	PEMBERI TUGAS 2
1.	Mengamati pelaksan melakukan proses corr drill menggunakan alat borr dan sendok Mengamati pelaksan melakukan proses corr drill menggunakan alat borr dan sendok	 (Junaidi) NIP.19790704 201001 1 004	 (Zalik Aris) NIP.19710311 200701 1 003

No	GAMBAR KERJA	KETERANGAN
		Proses dilakukan corr drill menggunakan alat borr dan sendok

**KEGIATAN HARIAN
ON THE JOB TRAINING (OJT)**

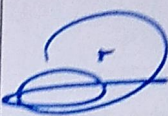
HARI : Senin
TANGGAL : 26 Agustus 2024

No	URAIAN KEGIATAN	PEMBERI TUGAS 1	PEMBERI TUGAS 2
1.	Mengamati pelaksana melakukan pengecoran LC setiap satu segmen atau dua segmen 1 hari STA 0+400- STA 0+500	 (Junaidi) NIP.19790704 201001 1 004	 (Zalik Aris) NIP.19710311 200701 1 003
2.	Melakukan uji slump LC		

No	GAMBAR KERJA	KETERANGAN
		Melakukan pengecoran LC
		Melakukan uji slump

KEGIATAN HARIAN ON THE JOB TRAINING (OJT)

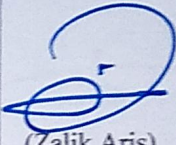
HARI : Selasa
TANGGAL : 27 Agustus 2024

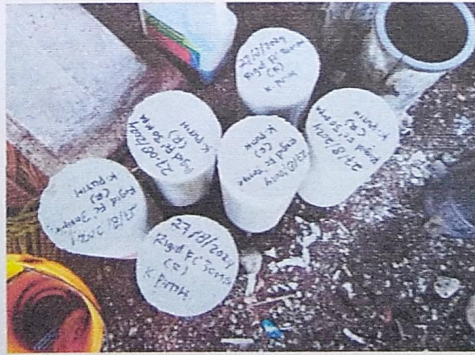
No	URAIAN KEGIATAN	PEMBERI TUGAS 1	PEMBERI TUGAS 2
1.	Mengamati pelaksana melakukan pengecoran rigid STA 0+500 STA 0+600	 (Junaidi) NIP.19790704 201001 1 004	 (Zalik Aris) NIP.19710311 200701 1 003
2.	Melakukan proses pembuatan sample mutu beton rigid fc 30 mpa		

No	GAMBAR KERJA	KETERANGAN
		Proses pengecoran rigid
		Melakukan pembuatan sample mutu beton rigid

**KEGIATAN HARIAN
ON THE JOB TRAINING (OJT)**

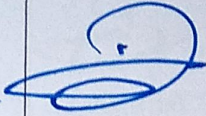
HARI : Rabu
TANGGAL : 28 agustus 2024

No	URAIAN KEGIATAN	PEMBERI TUGAS 1	PEMBERI TUGAS 2
1. 2.	Mengamati pelaksana melakukan pengecoran Rigid pavement STA 0+600 STA0+700 Melakukan uji slump	 (Junaidi) NIP.19790704 201001 1 004	 (Zalik Aris) NIP.19710311 200701 1 003

No	GAMBAR KERJA	KETERANGAN
		melakukan pengecoran
		Melakukan uji slump

KEGIATAN HARIAN ON THE JOB TRAINING (OJT)

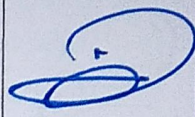
HARI : Kamis
TANGGAL : 29 agustus 2024

No	URAIAN KEGIATAN	PEMBERI TUGAS 1	PEMBERI TUGAS 2
1.	Mengamati pelaksana melakukan pemasangan kawat pada besi tulangan	 (Junaidi) NIP.19790704 201001 1 004	 (Zalik Aris) NIP.19710311 200701 1 003
2.	Mengamati pelaksana mealukan pengecoran ridid Pavement STA 0+700-0+820		

No	GAMBAR KERJA	KETERANGAN
		Melakukan pemasangan kawat pada besi tulangan
		Melakukan pengecoran rigid

**KEGIATAN HARIAN
ON THE JOB TRAINING (OJT)**

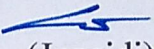
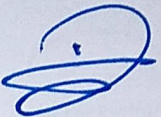
HARI : jumat
TANGGAL : 30 agustus 2024

No	URAIAN KEGIATAN	PEMBERI TUGAS 1	PEMBERI TUGAS 2
1.	Mengamati pelaksana melakukan pengecoran rigid lajur kiri 0+500-0+600	 (Junaidi) NIP.19790704 201001 1 004	 (Zalik Aris) NIP.19710311 200701 1 003

No	GAMBAR KERJA	KETERANGAN
		Proses dilakukan pengecoran rigid

**KEGIATAN HARIAN
ON THE JOB TRAINING (OJT)**

HARI : Senin
TANGGAL : 2 September 2024

No	URAIAN KEGIATAN	PEMBERI TUGAS 1	PEMBERI TUGAS 2
1.	Mengamati pelaksana melakukan silent pada jalan yang sudah jadi	 (Junaidi) NIP.19790704 201001 1 004	 (Zalik Aris) NIP.19710311 200701 1 003

No	GAMBAR KERJA	KETERANGAN
		Melakukan proses pembuatan lahan
		Melakukan perataan pada lahan yang akan di cor

**KEGIATAN HARIAN
ON THE JOB TRAINING (OJT)**

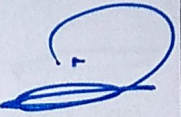
HARI : Selasa
TANGGAL : 3 September 2024

No	URAIAN KEGIATAN	PEMBERI TUGAS 1	PEMBERI TUGAS 2
1.	Mengamati pelaksana melakukan pengecoran STA 600+700	 (Junaidi) NIP.19790704 201001 1 004	 (Zalik Aris) NIP.19710311 200701 1 003

No	GAMBAR KERJA	KETERANGAN
		Proses pengecoran rigid

**KEGIATAN HARIAN
ON THE JOB TRAINING (OJT)**

HARI : Rabu
TANGGAL : 4 September 2024

No	URAIAN KEGIATAN	PEMBERI TUGAS 1	PEMBERI TUGAS 2
1.	Mengamati pelaksan melakukan proses pengecoran rigid	 (Junaidi) NIP.19790704 201001 1 004	 (Zalik Aris) NIP.19710311 200701 1 003

No	GAMBAR KERJA	KETERANGAN
		Melakukan pengecoran rigid

KEGIATAN HARIAN ON THE JOB TRAINING (OJT)

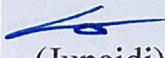
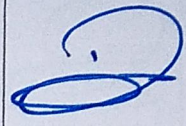
HARI : Kamis
TANGGAL : 5 September 2024

No	URAIAN KEGIATAN	PEMBERI TUGAS 1	PEMBERI TUGAS 2
1.	Mengamati pelaksan melakukan proses pengecoran rigid	 (Junaidi) NIP.19790704 201001 1 004	 (Zalik Aris) NIP.19710311 200701 1 003
2.	Melakukan pembuatan sample rigid		

No	GAMBAR KERJA	KETERANGAN
		Proses melakukan pengecoran
		Pembuatan sample rigid

**KEGIATAN HARIAN
ON THE JOB TRAINING (OJT)**

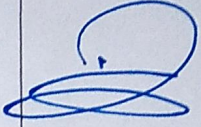
HARI : Jum at
TANGGAL : 6 september 2024

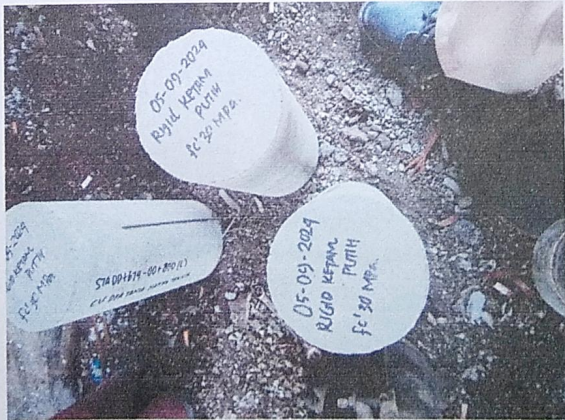
No	URAIAN KEGIATAN	PEMBERI TUGAS 1	PEMBERI TUGAS 2
1.	Mengamati pelaksana melakukan uji slump pada cor an rigid	 (Junaidi) NIP.19790704 201001 1 004	 (Zalik Aris) NIP.19710311 200701 1 003
2.	Mengunjungi becing dan mengamati proses pencampuran agregat.		

No	GAMBAR KERJA	KETERANGAN
		Melakukan uji slump
		Mengunjungi becing

KEGIATAN HARIAN ON THE JOB TRAINING (OJT)

HARI : Senin
TANGGAL : 9 September 2024

No	URAIAN KEGIATAN	PEMBERI TUGAS 1	PEMBERI TUGAS 2
1.	Mengamati pelaksana melakukan curing atau penyiraman pada jalan yang sudah jadi atau sudah kering agar tidak terjadi retak rambut.	 (Junaidi) NIP.19790704 201001 1 004	 (Zalik Aris) NIP.19710311 200701 1 003
2.	Membuka sample yang sudah jadi		

No	GAMBAR KERJA	KETERANGAN
		Melakukan proses curing atau penyiraman
		Membuka dan melihat sample yang sudah jadi

**PENILAIAN DARI PERUSAHAAN KERJA PRAKTEK
DINAS PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG KABUPATEN
BENGKALIS**

NAMA : SRI WAHYUNI
NIM : 4204211384
PROGRAM STUDI : D IV Teknik Perancangan Jalan dan Jembatan

POLITEKNIK NEGERI BENGKALIS

No	Aspek Penilaian	Bobot (A)	Nilai (B)
1	Disiplin	20%	89
2	Tanggung Jawab	25%	90
3	Penyesuaian Diri	10%	89
4	Hasil Kerja	30%	88
5	Prilaku Secara Umum	15%	90
Total Jumlah (1+2+3+4+5)			89,1

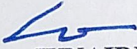
Keterangan :

Nilai : Kriteria
81 – 100 : Istimewa
71 – 80 : Baik sekali
66 – 70 : Baik
61 – 65 : Cukup Baik
56 – 60 : Cukup

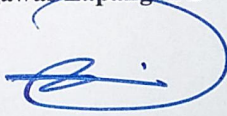
Catatan :

- Semoga ilmu yang didapatkan di kantor dan dilapangan bisa bermanfaat
- Pelajari Spesifikasi Umum 2018 Rev 2 agar bisa mendalami pemahaman
- di lapangan

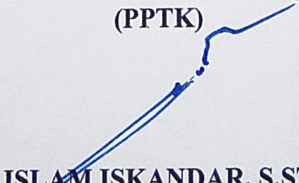
Bengkalis, 17 September 2024
Pengawas Lapangan 1


JUNAIDI
NIP. 197907042010011004

Pengawas Lapangan 2


ZALIK ARIS
NIP. 197103112007011003

Diketahui,
Pejabat Pelaksana Teknis Kegiatan
(PPTK)


ISLAM ISKANDAR, S.ST
NIP. 197107261998031003

2023

PEMERINTAH KABUPATEN BENGKALIS
DINAS PEKERJAAN UMUM DAN
PENATAAN RUANG



GAMBAR RENCANA

KEGIATAN :

PENINGKATAN JALAN KABUPATEN / KOTA

SUB KEGIATAN :

REKONSTRUKSI JALAN

PEKERJAAN :

PENINGKATAN JALAN KETAM PUTIH – SEKODI (DBH SAWIT 2024)

KONSULTAN PERENCANA :



PEMERINTAH KABUPATEN BENGKALIS
DINAS PEKERJAAN UMUM DAN
PENATAAN RUANG



GAMBAR RENCANA

KEGIATAN :

PENINGKATAN JALAN KABUPATEN / KOTA

SUB KEGIATAN :

REKONSTRUKSI JALAN

PEKERJAAN :

PENINGKATAN JALAN KETAM PUTIH - SEKODI (DBH SAWIT 2024)

Disetujui Oleh :
KUASA PENGGUNA ANGGARAN (KPA)
SELAKU PEJABAT PEMBUAT KOMITMEN
DINAS PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG
KABUPATEN BENGKALIS

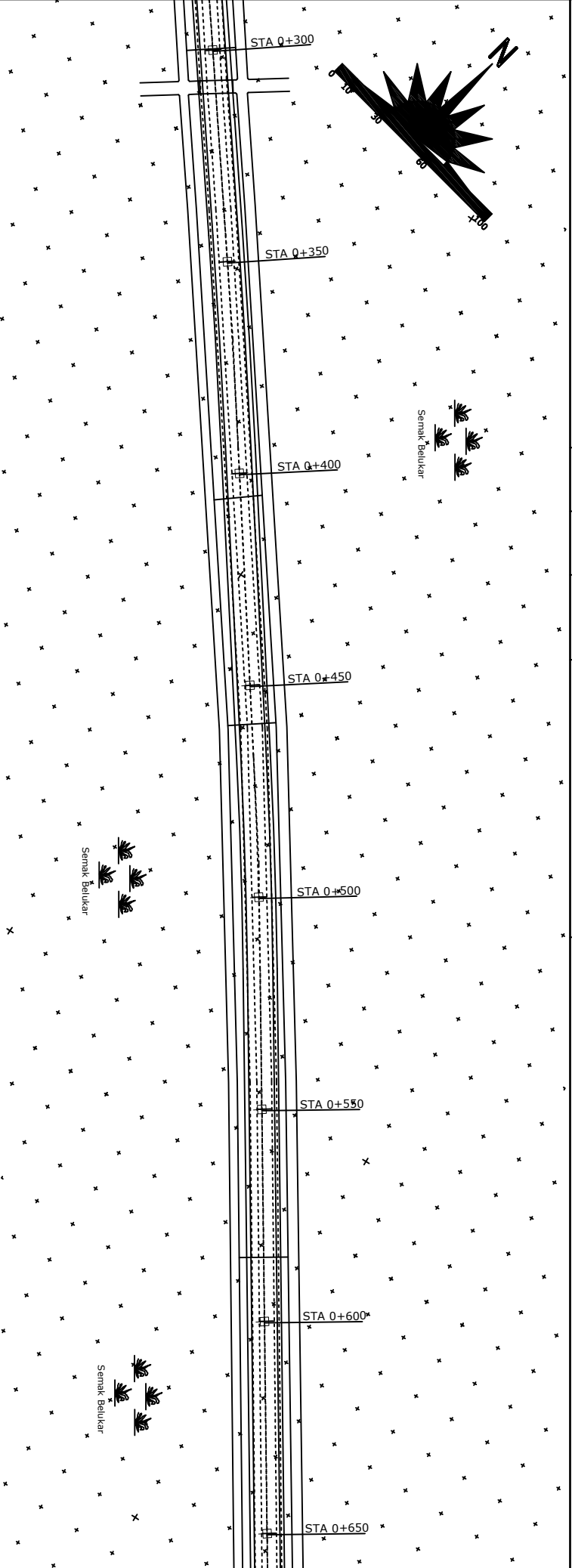
IRJAUZI SYAUKANI, ST.,M.IP
NIP. 19710316 200007 1 001

Diperiksa Oleh :
PEJABAT PELAKSANA TEKNIS KEGIATAN
(PPTK)

ISLAM ISKANDAR, SST
NIP. 19710726 199803 1 003

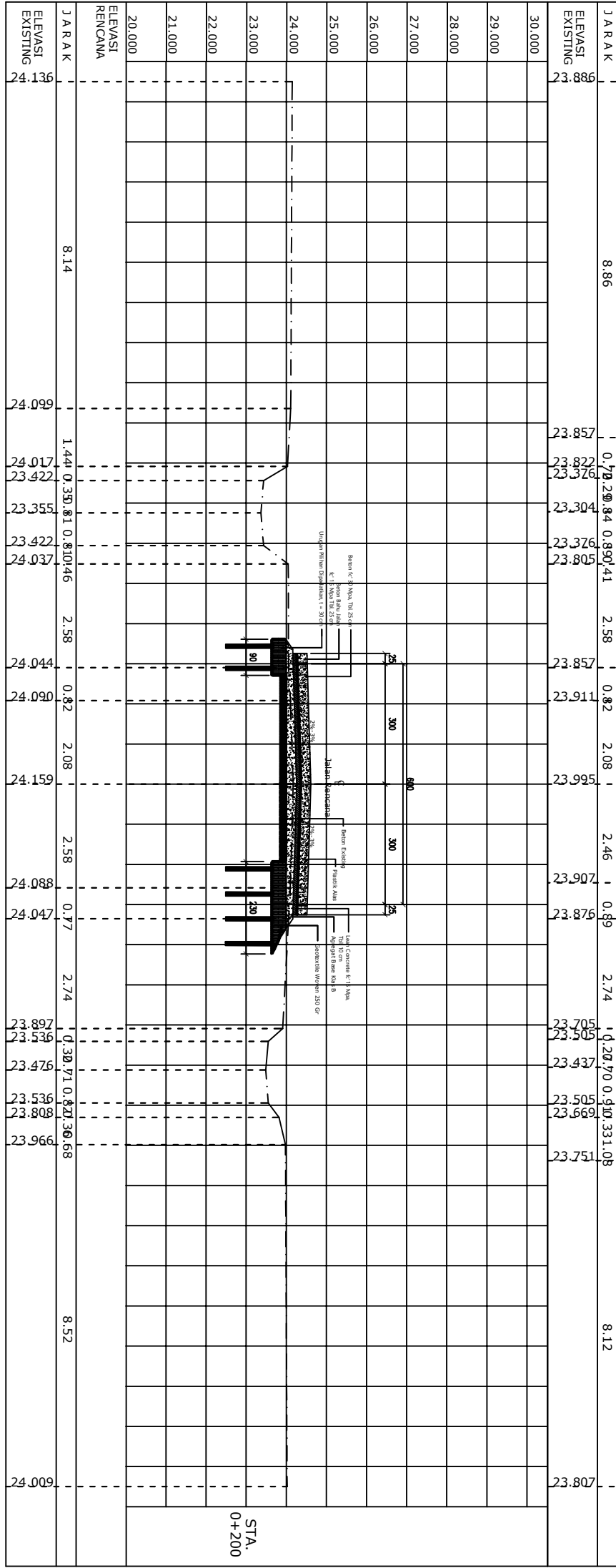
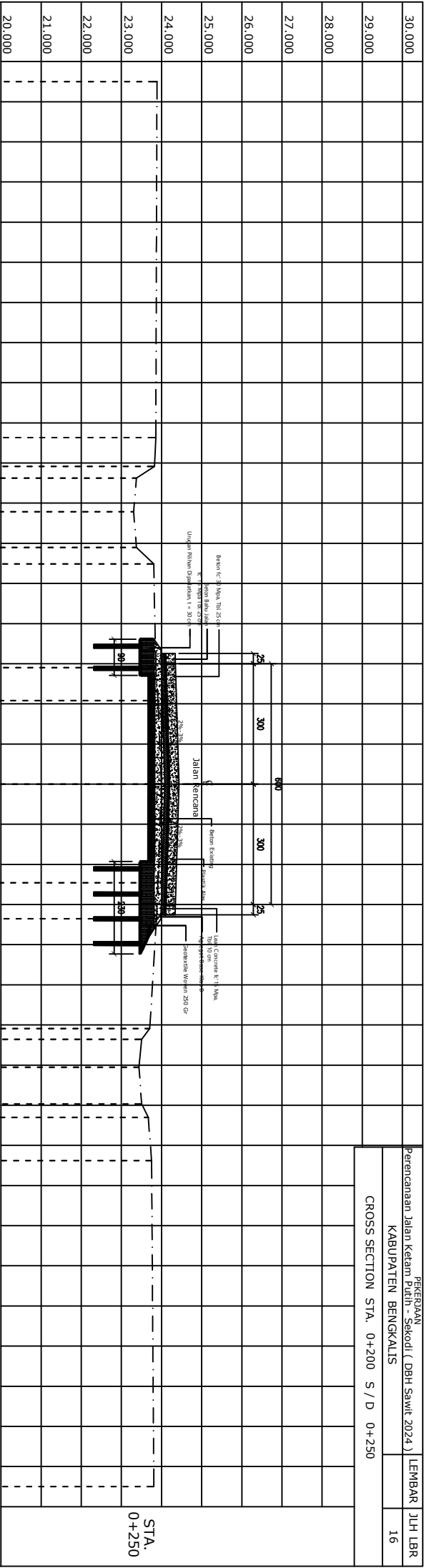
Dibuat Oleh
KONSULTAN PERENCANA
PT. NAILAH ALFIYAH KONSULTAN

ZAKI ALFIKRI, ST
Direktur



	Natural Ground Level	Finished Grade	Superelevation		21.000	22.000	23.000	24.000	25.000	26.000	27.000	28.000
			Right	Left								
0+350	24.951 24.045 23.844 10.17											
0+400	23.844 15.01											
0+450	24.047 10.16											
0+500	24.247 48.53											
0+550	24.341 24.306 50.00											
0+600	24.326 50.00											
0+650	24.366											
			Right	Left	21.000	22.000	23.000	24.000	25.000	26.000	27.000	28.000
			Superelevation									

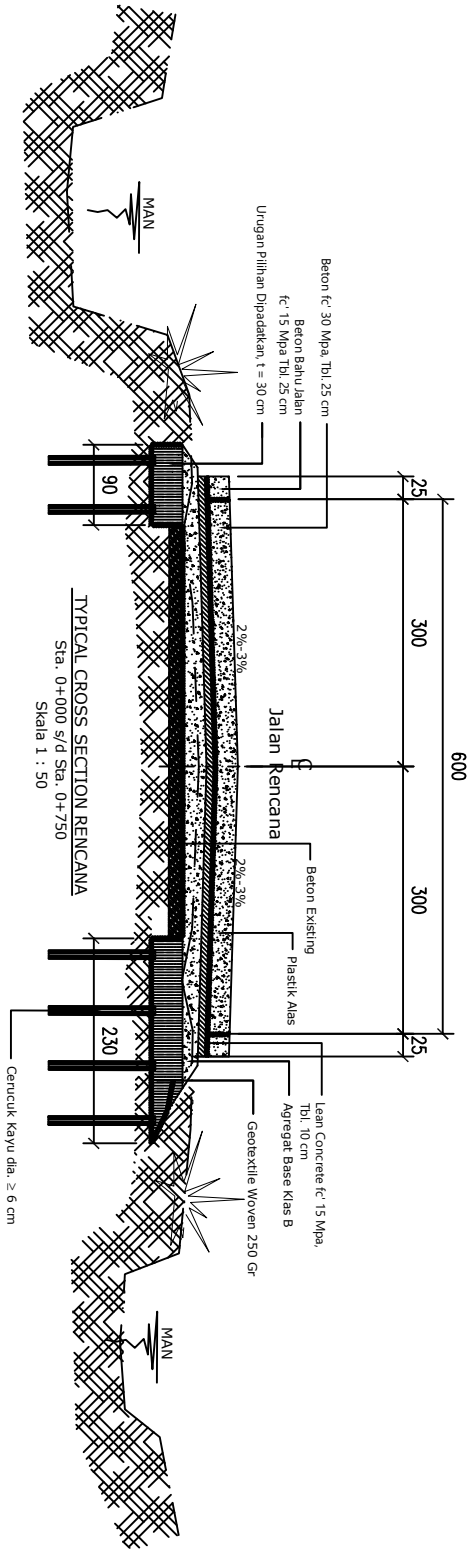
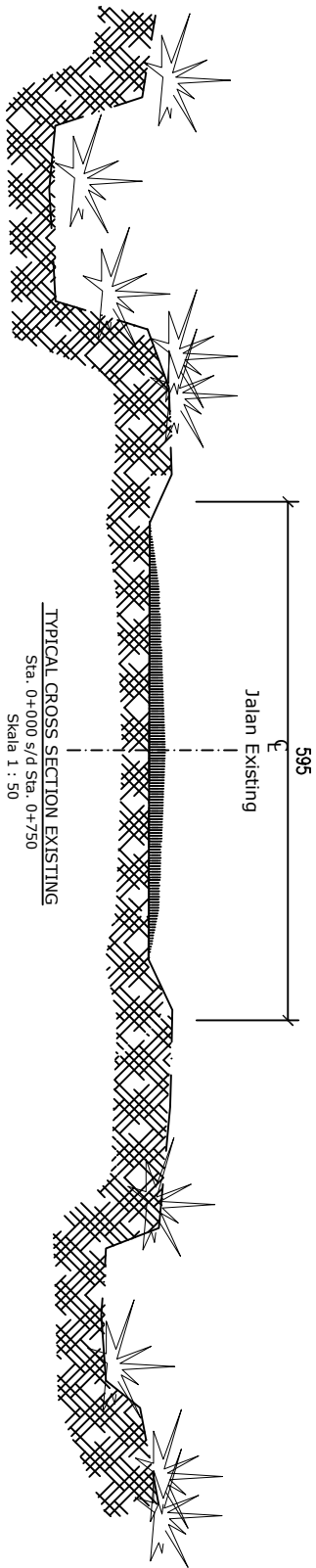
CROSS SECTION STA. 0+200 S / D 0+250



PEKERJAAN Perencanaan Jalan Ketam Putih - Sekod (DBH Sawit 2024)																		LEMBAR		JUH LBR
KABUPATEN BENGKALIS																				16
CROSS SECTION STA. 0+400 S / D 0+450																				
30.000																				
29.000																				
28.000																				
27.000																				
26.000																				
25.000																				
24.000																				
23.000																				
22.000																				
21.000																				
20.000																				
ELEVASI RENCANA																				
J A R A K	7.93	2.01	0.30	0.85	0.94	0.35	1.41	0.84	2.81	3.24	0.86	2.24	0.20	5.0	0.92	0.31	1.57	7.53		
ELEVASI EXISTING	23.726	23.696	23.658	23.337	23.261	23.337	23.738	23.912	23.892	23.927	23.889	23.917	23.759	23.457	23.366	23.457	23.705	23.758	23.725	

PEKERJAAN									
Perencanaan Jalan Ketam Putih - Sekodil (DBH Sawit 2024)									
KABUPATEN BENGKALIS									
CROSS SECTION STA. 0+600 S / D 0+650									
JUH LBR									
16									

30.000																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																	
--------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--



NO. REVISI	KODE GAMBAR	NO GAMBAR

KEGIATAN :
PENINGKATAN JALAN KABUPATEN/ KOTA

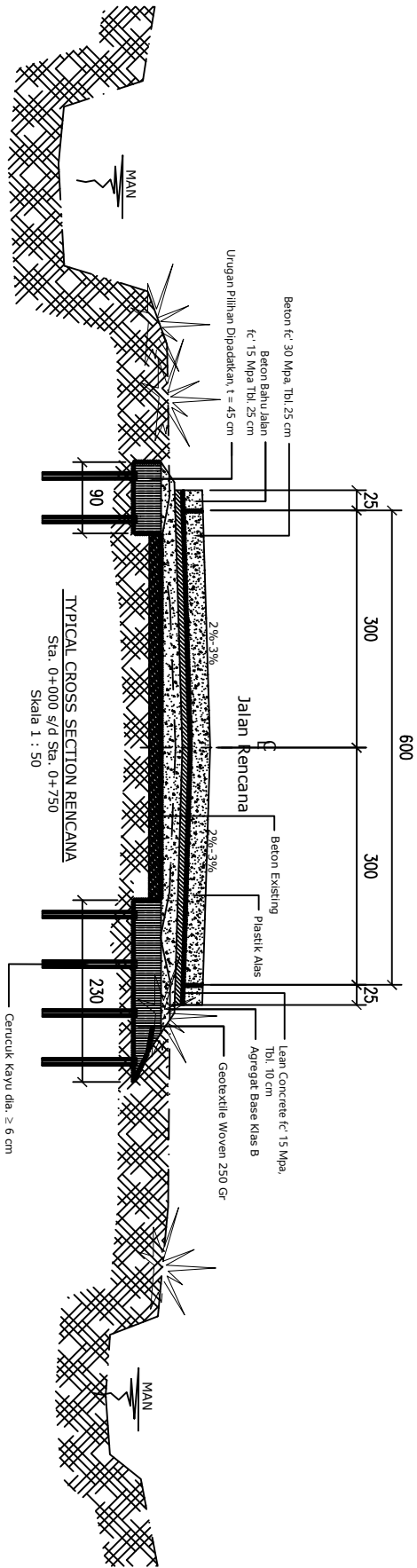
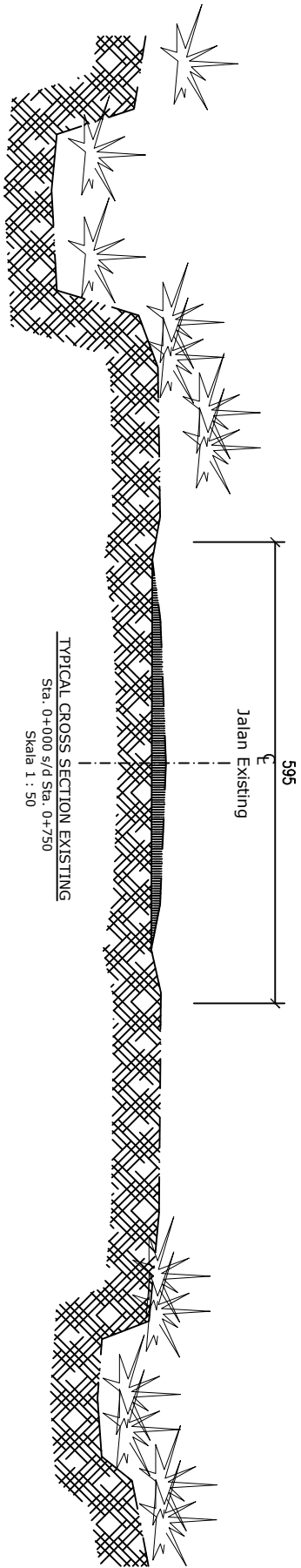
GAMBAR :	SKALA

PEKERJAAN :
Perencanaan Jalan Ketam Putih - Sekodi (DBH SAWIT 2024)

KONSULTAN PERENCANA :
PT. NAILAH ALFIYAH KONSULTAN

DIPERIKSA OLEH :
ZAKI ALFIKRI, ST Direktur

CATATAN :



NO. REVISI	KODE GAMBAR	NO GAMBAR

KEGIATAN :
PENINGKATAN JALAN KABUPATEN/ KOTA

GAMBAR :	SKALA

PEKERJAAN :
Perencanaan Jalan Ketam Putih - Sekodi (DBH SAWIT 2024)

KONSULTAN PERENCANA :
PT. NAILAH ALFIYAH KONSULTAN

DIPERIKSA OLEH :
ZAKI ALFIKRI, ST Direktur

CATATAN :

NO. REVISI	KODE GAMBAR	NO GAMBAR

KEGIATAN :
PENINGKATAN JALAN KABUPATEN/ KOTA

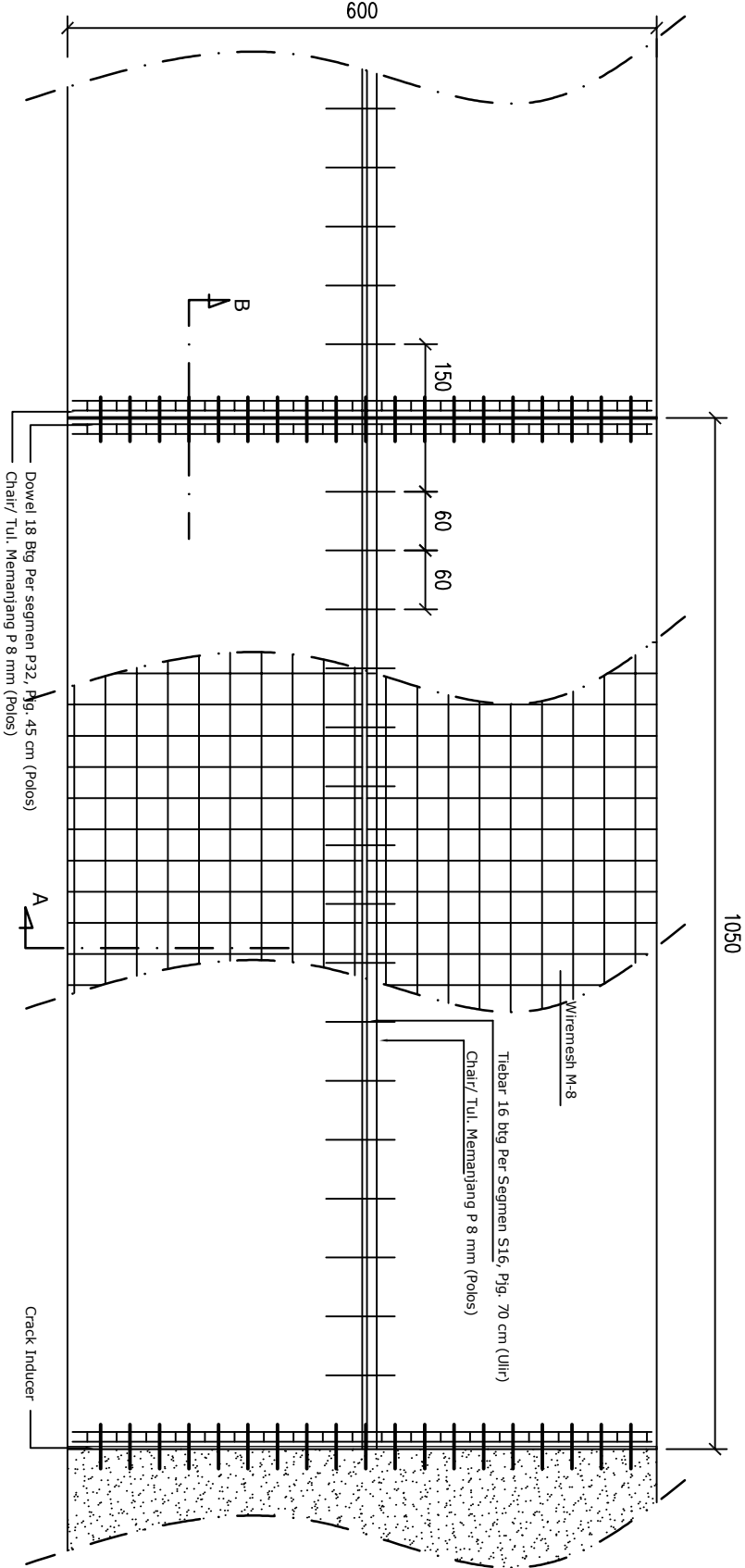
GAMBAR :	SKALA

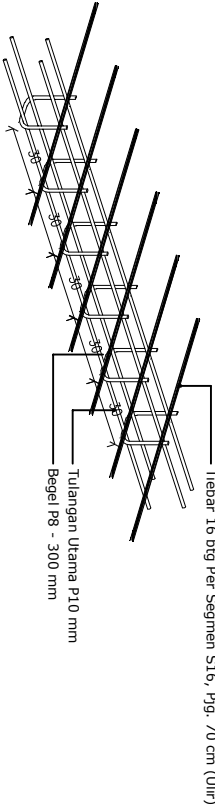
PEKERJAAN :
Perencanaan Jalan Ketam Putih - Sekodi (DBH SAWIT 2024)

KONSULTAN PERENCANA :
PT. NAILAH ALFIYAH KONSULTAN

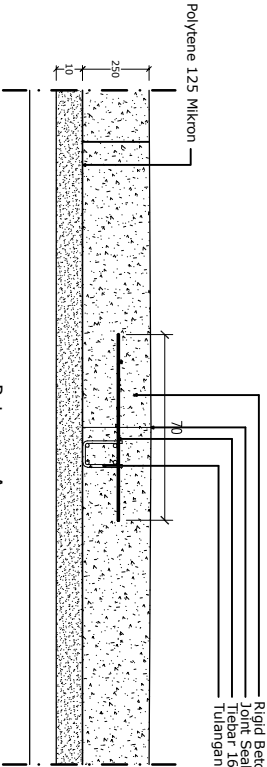
DIPERIKSA OLEH :
ZAKI ALFIKRI, ST Direktur

CATATAN :

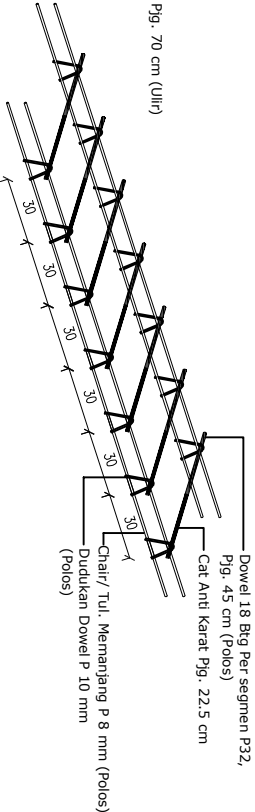




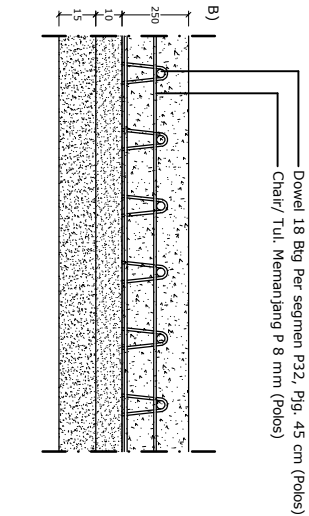
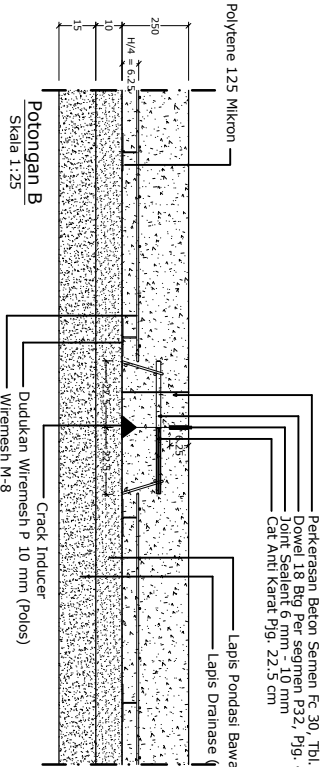
Perspektif Tuli. Bangku Tiebar
Skala 1:20



Potongan A
Skala 1:25



Perspektif Tuli. Bangku Dowel
Skala 1:20



NO. REVISI		KODE GAMBAR	NO GAMBAR
KEGIATAN :			
PENINGKATAN JALAN KABUPATEN/ KOTA			
GAMBAR :		SKALA	
PEKERJAAN :			
Perencanaan Jalan Ketam Putih - Sekodi (DBH SAWIT 2024)			
KONSULTAN PERENCANA :			
PT. NAILAH ALFIYAH KONSULTAN			
DIPERIKSA OLEH :			
ZAKI ALFIKRI. ST Direktur			
CATATAN :			